

**PENGARUH SIKAP PADA MATA PELAJARAN DAN PERSEPSI
TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 1 MUNTILAN
KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh
Triana Sulastika
NIM 10404241027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH SIKAP PADA MATA PELAJARAN DAN PERSEPSI TENTANG
PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA DI SMA NEGERI 1 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG



Yogyakarta, 5 Januari 2015

Pembimbing

Dra. Sri Sumardiningih, M. Si

NIP. 19530403 197903 2 001

PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH SIKAP PADA MATA PELAJARAN DAN PERSEPSI TENTANG
PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI
SISWA DI SMA NEGERI 1 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG

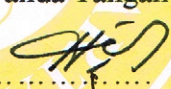

Oleh:

TRIANA SULASTIKA

10404241027

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan
Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta pada
tanggal 16 Januari 2015 dan dinyatakan LULUS

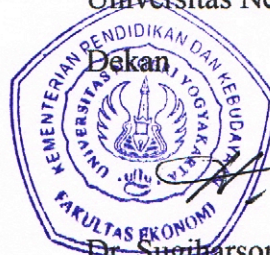
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sugiharsono, M. Si.	Ketua Penguji		22/2015
Sri Sumardiningsih, M. Si.	Sekretaris		22/2015
Suwarno, M. Pd.	Penguji Utama		22/2015

Yogyakarta, 22 Januari 2015

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Triana Sulastika

NIM : 10404241027

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Fakultas Ekonomi

Judul Tugas Akhir : “Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran Dan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang”.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang Pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang benar.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Yogyakarta, Januari 2015

Yang menyatakan,



Triana Sulastika

NIM. 10404241027

MOTTO

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan yang lain). Dan hanya kepada Tuhanlah Hendaknya kamu berharap.

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena di dalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil.

(Mario Teguh)

If you believe its too difficult, it will be. If you believe its possible, it will be. If you want it to be, you need to believe.

(NN)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur dan segala kerendahan hati, kupersembahkan karyaku ini kepada:

- *Bapak dan Ibu (Harsono & Sarmini)*
Yang tercinta, tersayang, terkasih, dan teristimewa. Terima kasih atas segala kasih sayang, cinta, bimbingan, usaha, pengorbanan, cucuran keringat, jerih payah dan doa yang tulus untuk anakmu selama ini. Semua itu tak akan pernah bisa ku ganti. Hanya sebuah karya kecil yang dapat kubagikan dari bangku kuliahku. Semoga anakmu ini selalu dapat membahagianmu, menjagamu dan kelak dapat membanggakan Bapak/Ibu.
- *Kakakku tersayang, Hari Cahyono & Linda, Nani, Supriyati & Imam Pramono.*
Terima kasih atas segala kasih sayang, dukungan, pengorbanan, perjuangan dan doa untuk adikmu ini. Kalian adalah kakak sekaligus teman terbaik yang sangat berarti bagiku.
- *Seluruh keluarga yang telah mendukung dan mendoakanku.*
- *Temanku tercinta Ramdhan Prastowo, terima kasih atas dukungan, semangat, bantuan dan waktunya untuk tetap membuatku selalu ingat dengan apa yang harus aku capai.*
- *Sahabat-sahabat terbaik (Alfi, Vera, Prazt, Hanna, Fuad, Fitra, Irma, Vitri, Senja, Asri, Sari, Vivi, M. Nana, M. Ndayu, M. Diyan, M. Ganggas) terima kasih atas dukungan dan bantuannya.*
- *Teman-teman Pendidikan Ekonomi 2010, atas kebersamaan selama masa kuliah, semoga kita menjadi orang-orang yang berhasil.*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran Dan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Di SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, tugas akhir skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,MA., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi sekaligus Ketua Penguji yang telah meluangkan waktunya dan memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Ibu Daru Wahyuni, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Endang Mulyani, M. Si, Pembimbing akademik yang telah sabar memberikan arahan, masukan selama penulis menuntut ilmu.
5. Ibu Sri Sumardiningsih, M. Si., Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sampai terselesaikannya skripsi ini.
6. Bapak Suwarno, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan saran dan pengarahan selama penyusunan skripsi.

7. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.
 8. Bapak Suwardi, M. Pd, Kepala SMA Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan ijin penelitian.
 9. Ibu Esti Rofiatul Islamiyah, guru mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Muntilan yang telah banyak membantu dalam penelitian skripsi ini.
 10. Siswa-Siswi SMA Negeri 1 Muntilan yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan bantuan.
 11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi 2010 yang selalu memberikan dukungan dan semangat.
- Akhirnya harapan peneliti semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak lain.

Yogyakarta, 02 Januari 2015



Triana Sulastika

NIM. 10404241027

PENGARUH SIKAP PADA MATA PELAJARAN DAN PERSEPSI
TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 1 MUNTILAN KABUPATEN
MAGELANG

Oleh:

Triana Sulastika

10404241027

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh sikap pada mata pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI Social di SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015, (2) pengaruh persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015, dan (3) pengaruh sikap pada mata pelajaran dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 71 siswa. Dalam penelitian ini responden berjumlah 71 siswa sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Sebelum data dianalisis, dilakukan pengujian prasyarat analisis berupa uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap pada mata pelajaran terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 7,290 dengan signifikansi 0,000, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,948 dengan signifikansi 0,004, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap pada mata pelajaran dan persepsi tentang profesionalisme guru secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar ekonomi siswa yang berdasarkan hasil pengujian analisis regresi ganda ditemukan harga F_{hitung} sebesar 33,755 dengan signifikansi 0,000.

Kata Kunci : Sikap pada Mata Pelajaran, Persepsi tentang Profesionalisme Guru, Prestasi Belajar Ekonomi

EFFECTS OF ATTITUDES TOWARDS THE SUBJECT AND PERCEPTIONS
OF TEACHER PROFESSIONALISM ON ECONOMICS LEARNING
ACHIEVEMENTS OF STUDENTS OF SMA NEGERI 1 MUNTILAN,
MAGELANG REGENCY

By:

Triana Sulastika

10404241027

ABSTRACT

This study aims to investigate: (1) the effect of attitudes towards the subject on economics learning achievements of Grade XI students of the Social Program of SMA Negeri 1 Muntilan in the academic year of 2014/2015, (2) the effect of their perceptions of teacher professionalism on their economics learning achievements, and (3) the effects of their attitudes towards the subject and their perceptions of teacher professionalism on their economics learning achievements.

This was a quantitative descriptive study. The research population comprised all Grade XI students of the Social Program of SMA Negeri 1 Muntilan in the academic year of 2014/2015 with a total of 71 students. In the study the respondents were 71 students so that it was a population study. The data were collected through a questionnaire and documentation. Before the data were analyzed, analysis assumption tests were conducted; they were tests of normality, linearity, and multicollinearity. The hypothesis testing was conducted by means of multiple regression analysis.

The results of the study showed that: (1) there was a significant positive effect of students' attitudes towards the subject on their economics learning, indicated by the value of t_{observed} of 7.290 with a significance of 0.000, (2) there was a significant positive effect of students' perceptions of teacher professionalism on their economics learning, indicated by the value of t_{observed} of 2.948 with a significance of 0.004, and (3) there were significant positive simultaneous effects of students' attitudes towards the subject and their perceptions of teacher professionalism on their economics learning, indicated by the value of F_{observed} of 33.755 with a significance of 0.000 based on the multiple regression analysis.

Keywords: *Attitudes towards the Subject, Perceptions of Teacher Professionalism, Economics Learning Achievements*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRAKS.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Prestasi Belajar Ekonomi.....	11
a. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi.....	11
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	13
c. Pengukuran Prestasi Belajar Ekonomi.....	15
2. Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	16
a. Pengertian Sikap pada Mata Pelajaran.....	17
b. Ciri-ciri Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi.....	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap.....	19
3. Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru.....	20
a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru.....	20
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru.....	22

c. Kompetensi Profesional Guru	23
B. Penelitian yang Relevan	24
C. Kerangka Berpikir	26
D. Paradigma Penelitian	29
E. Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi	32
D. Definisi Operasional Variabel	33
1. Prestasi Belajar Ekonomi	33
2. Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi	33
3. Persepsi tentang Profesionalisme Guru	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
1. Metode Kuesioner	35
2. Dokumentasi	36
F. Instrumen Penelitian	37
1. Instrumen Penelitian	37
2. Penetapan Skor	41
3. Uji Coba Instrumen	42
a. Validitas Instrumen	42
b. Reliabilitas Instrumen	46
G. Teknik Analisis Data	48
1. Uji Prasyarat Analisis	48
a. Uji Normalitas	48
b. Uji Linearitas	48
c. Uji Multikolinearitas	49
2. Uji Hipotesis	49
a. Analisis Regresi Ganda	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Deskripsi Tempat Penelitian	53
1. Deskripsi Profil SMA Negeri 1 Muntilan	53
2. Deskripsi Data	56
a. Sikap Pada Mata Pelajaran	56
b. Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	60
c. Prestasi Belajar Ekonomi	64
B. Analisis Data	67
1. Uji Prasyarat Analisis	67
a. Uji Normalitas	67
b. Uji Linearitas	68
c. Uji Multikolinearitas	69
2. Pengujian Hipotesis	71
a. Pengujian Hipotesis Pertama	71
b. Pengujian Hipotesis Kedua	72

c. Pengujian Hipotesis Ketiga	73
3. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif	75
C. Pembahasan Hasil Penelitian	76
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran.....	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Data Jumlah Populasi	33
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sikap Pada Mata Pelajaran	38
3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	39
4. Skor Alternatif Jawaban	42
5. Uji Validitas Variabel Sikap Pada Mata Pelajaran	44
6. Uji Validitas Variabel Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	46
7. Uji Reliabilitas Instrumen	48
8. Daftar Sarana dan Prasarana Pendukung	55
9. Distribusi Frekuensi Sikap Pada Mata Pelajaran	57
10. Distribusi Kecenderungan Kategori Sikap Pada Mata Pelajaran	59
11. Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Profesionalisme Guru	61
12. Distribusi Kecenderungan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	63
13. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi.....	65
14. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi	66
15. Uji Normalitas	68
16. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi dengan Sikap Pada Mata Pelajaran.....	68
17. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi dengan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru.....	69
18. Uji Multikolinearitas	70
19. Rangkuman Hasil Regresi Ganda	71
20. Rangkuman Hasil Regresi Ganda (Tabel Anova)	74
21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas Terhadap Variabel terikat.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Paradigma Penelitian.....	29
2. Diagram Distribusi Frekuensi Sikap Pada Mata Pelajaran	58
3. Diagram Distribusi Frekuensi Persepsi tentang Profesionalisme Guru	62
4. Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Ekonomi	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Uji Coba Instrumen	88
2. Hasil Uji Coba Instrumen.....	96
3. Angket Penelitian	102
4. Data Hasil Penelitian.....	109
5. Uji Prasyarat Analisis.....	117
6. Analisis Regresi Berganda	121
7. Data Populasi	124
8. Distribusi Kecenderungan Variabel	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu permasalahan yang dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan. Strategi kebijakan pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui peningkatan mutu pendidikan yang sesuai dengan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional pada Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan, membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha dalam meningkatkan mutu pendidikan bukanlah perkara yang mudah tetapi diperlukan sarana yang tepat dan waktu yang cukup panjang. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi permasalahan rendahnya mutu pendidikan dapat dilakukan dengan peningkatan prestasi belajar. Hal ini dilakukan karena pada dasarnya prestasi belajar merupakan salah satu indikator mutu pendidikan. Prestasi belajar yang perlu ditingkatkan adalah prestasi belajar seluruh mata pelajaran, tidak terkecuali Prestasi Belajar Ekonomi.

Prestasi belajar Ekonomi adalah hasil yang dicapai siswa melalui kegiatan belajar Ekonomi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif

dan psikomotorik yang berhubungan dengan Ekonomi yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Prestasi Belajar Ekonomi yang diperoleh siswa mencerminkan tingkat kemampuan dan penguasaan siswa terhadap Mata Pelajaran Ekonomi. Selain itu, prestasi belajar siswa menunjukkan kemajuan belajar siswa yang dapat digunakan oleh siswa dalam mengambil keputusan.

Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh banyak faktor *intern* seperti kesehatan, intelegensi, prestasi, kemampuan siswa, motivasi, cara belajar, bakat khusus, minat, kematangan, kesiapan, sikap, kebiasaan, kebutuhan, emosi, perhatian, ketekunan, maupun faktor *ekstern* seperti lingkungan keluarga, fasilitas rumah, fasilitas belajar, keagamaan, lingkungan sekolah, kompetensi profesionalisme guru, disiplin sekolah, besarnya kelas, suasana belajar, lingkungan masyarakat, adat istiadat, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, lingkungan kelompok, serta iklim. Masing-masing faktor tersebut mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap prestasi belajar, oleh karena itu kita perlu mengetahui faktor-faktor tersebut terhadap pencapaian prestasi belajar.

Sikap siswa salah satunya adalah sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi mendasari perilaku belajar dan prestasi. Sikap siswa yang positif merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Siswa yang mempunyai sikap positif terhadap mata pelajaran ekonomi akan mempunyai rasa senang dan tertarik terhadap mata pelajaran ekonomi. Dalam hal ini siswa akan menunjukkan kesungguhan dalam belajar yang pada akhirnya tercapai prestasi belajar siswa yang memuaskan. Sedangkan sikap siswa yang negatif

terhadap mata pelajaran ekonomi dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa tersebut yang akhirnya berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai kurang memuaskan. Disebabkan mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang kurang diminati dan kurang populer dibandingkan mata pelajaran yang lain. Ketidaksukaan ini lebih sekedar anggapan umum yang sering mempertentangkan ilmu eksata dan non eksata.

Guru profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran. Dewasa ini masih banyak guru yang belum memenuhi syarat sebagai guru profesional. Secara umum, dari sisi kualifikasi pendidikan, hingga saat ini, dari 2,92 juta guru, baru sekitar 51 % yang berpendidikan S-1 atau lebih (www.antaranews.com Jumat 27 September 2013). Selain jenjang pendidikan yang belum memadai, kompetensi guru juga masih bermasalah. Saat dilakukan tes terhadap guru semua bidang studi, rata-rata tak sampai 50 % soal yang bisa dikerjakan. Hal tersebut sangat berbeda bila dilihat secara mikro perolehan nilai yang diperoleh Kabupaten Magelang. Seperti yang disampaikan oleh Prof. Dr. Sukarno M.Si dalam Magelang News (27 Januari 2014) menyampaikan bahwa kualitas tenaga pendidik di Kota Magelang di atas rata-rata nasional. Ini dapat dilihat dari hasil ujian kompetensi guru. Kualitas guru di Kota Magelang nilainya mencapai 47,06, sedangkan rata-rata nasional 40,03.

Dalam kegiatan proses belajar mengajar terdapat proses interaksi antara guru dan siswa yang menyebabkan munculnya suatu persepsi. Persepsi

tersebut terjadi karena guru memberi stimulus berupa rangsangan berupa cara menjelaskan, penampilan, cara berbicara dan lain-lain.

Persepsi sebagai salah satu faktor psikologis berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa merupakan sasaran utama dalam proses belajar mengajar yang memiliki prestasi berbeda-beda karakter. Pada saat proses belajar mengajar, siswa diharapkan memiliki persepsi yang positif terhadap segala sesuatu yang menyangkut aktivitas belajar mengajar, salah satunya adalah persepsi terhadap guru. Guru merupakan salah satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana kesiapan guru dalam mempersiapkan siswanya melalui kegiatan belajar mengajar.

Prestasi belajar yang baik merupakan harapan guru maupun siswa, begitu juga di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Muntilan. SMA Negeri 1 Muntilan merupakan sekolah yang dipandang baik dan berprestasi di Kabupaten Magelang. Sekolah ini merupakan institusi yang menjalankan kegiatan belajar mengajar dengan berbagai komponen yang mendukungnya, terutama guru. Berdasarkan wawancara dengan salah satu staff pengajar, SMA Negeri 1 Muntilan memiliki tenaga pendidik yang bisa dikatakan baik. Rata-rata guru di sekolah ini sudah berpendidikan S1.

Pembelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Muntilan sampai saat ini lebih ditekankan kepada aspek kognitif karena dalam mata pelajaran Ekonomi lebih banyak materi yang berupa hafalan, sehingga metode yang banyak digunakan dan menjadi andalan para guru dalam proses belajar mengajar adalah metode

ceramah. Hal tersebut mengakibatkan sebagian besar siswa cenderung mengabaikan mata pelajaran Ekonomi. Mereka merasa kurang termotivasi dan jenuh untuk memperhatikan dan mempelajarinya karena hanya berupa hafalan.

Hal diatas senada dengan keadaan di SMA Negeri 1 Muntilan. Melalui hasil observasi dan wawancara dengan beberapa siswa didapatkan bahwa pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Muntilan khususnya di kelas X masih menggunakan metode ceramah dan proses pembelajaran lebih banyak dilaksanakan secara klasikal. Hal ini membuat siswa lebih mudah bosan. Terlihat dari sikap siswa yang kurang memperhatikan dan lebih terlihat sibuk dengan kegiatan lain selama proses pembelajaran Ekonomi berlangsung. Terlebih lagi siswa yang pada awalnya sudah tidak menyukai mata pelajaran Ekonomi, dapat dipastikan mereka tidak akan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru saat pembelajaran.

Sebaiknya guru harus pandai mengelola kelas dan menggunakan metode mengajar secara bervariasi agar siswa memiliki persepsi yang positif terhadap kemampuan mengajarnya. Agar siswa lebih termotivasi mengikuti kegiatan belajar mengajar dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar mereka.

SMA Negeri 1 Muntilan berusaha untuk selalu meningkatkan prestasinya dari tahun ke tahun. Hal ini terlihat dalam penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah ini cukup tinggi, yaitu 80 pada setiap mata pelajaran, tidak terkecuali mata pelajaran Ekonomi. Maka siswa yang belum mencapai nilai 80 harus mengikuti remedi.

Tercapainya prestasi belajar Ekonomi dapat diartikan tercapai juga tujuan pembelajaran Ekonomi. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Muntitan tahun ajaran 2013/2014 sebagian siswa kurang optimal. Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi, ditemukan hasil nilai Ujian Kenaikan Kelas (UKK) masih sekitar 36,6% siswa yang belum mencapai KKM. Hal ini mengalami penurunan karena siswa yang belum mencapai KKM lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya.

SMA Negeri 1 Muntitan adalah sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Tentu saja dengan diterapkannya Kurikulum 2013 ini perlu adanya penyesuaian dari semua pihak. Mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, dan murid. Setelah diterapkannya Kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Muntitan ini, banyak diadakan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan bagi guru dalam melaksanakan kurikulum. Seperti yang sudah dilakukan yaitu beberapa kali diadakan sosialisasi kurikulum, dan pelatihan bagi guru. Melalui kegiatan tersebut diharapkan sekolah siap dan mampu dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integratif. Guru juga dituntut untuk tidak hanya memiliki kompetensi profesional, namun juga harus memiliki kompetensi pedagogik, sosial, dan kepribadian.

Dalam menghadapi kurikulum 2013 di SMA Negeri 1 Muntitan ini masih terdapat beberapa hambatan, yaitu belum tersedianya sumber belajar

yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Belum semua mata pelajaran mempunyai sumber bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013. Di SMA Negeri 1 Muntilan hanya mata pelajaran Sejarah Indonesia, Bahasa Indonesia, dan Matematika yang sudah mendapat bahan ajar sesuai dengan Kurikulum 2013 dari pemerintah. Bagi guru mata pelajaran yang belum tersedia bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 harus aktif dalam memperharui bahan ajar yang sesuai dengan Kurikulum yang berlaku dari berbagai sumber, dan diharapkan tidak hanya menunggu dan bergantung penuh kepada pemerintah.

Berdasarkan penjelasan dan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengaruh sikap pada mata pelajaran dan persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Muntilan.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahn sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa yang masih kurang optimal.
2. Sikap siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Ekonomi merupakan mata pelajaran yang kurang menyenangkan karena banyak materi hafalan.
3. Masih kurangnya variasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

4. Belum tersedianya bahan ajar untuk mata pelajaran Ekonomi yang sesuai dengan Kurikulum 2013.
5. Ada sebagian guru yang kemampuan profesionalnya masih kurang, sehingga menimbulkan persepsi kurang positif tentang profesionalisme guru.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, maka perlu diadakan pembatasan masalah yang ingin diteliti, serta agar lebih terfokus dan mendalam mengingat luasnya permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini hanya menfokuskan permasalahan pada sikap siswa kelas X Social pada mata pelajaran Ekonomi dan persepsi tentang profesionalisme guru mata pelajaran Ekonomi dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa di SMA Negeri 1 Muntilan.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti:

1. Bagaimana pengaruh sikap siswa pada pembelajaran Ekonomi terhadap prestasi belajar Ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Ekonomi?
3. Bagaimana pengaruh sikap pada mata pelajaran dan persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh sikap pada mata pelajaran terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI Social di SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI Social di SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh sikap pada mata pelajaran dan persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Ekonomi siswa Kelas XI Social di SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan berguna bagi pengembangan pembelajaran mata pelajaran Ekonomi SMA Negeri 1 Muntilan.
 - b. Sebagai referensi penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 1. Sebagai wadah pengembangan berfikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari dibangku kuliah.
 2. Menambah kesiapan dan wawasan pendidikan untuk menjadi pendidik.

b. Bagi Sekolah

1. Sebagai masukan dalam mendorong prestasi belajar siswa, khususnya prestasi belajar Ekonomi.
2. Memberikan informasi bagi sekolah dan guru ada tidaknya pengaruh sikap pada mata pelajaran dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa.
3. Memberikan pertimbangan bagi siswa dalam mata pelajaran ekonomi untuk mempunyai sikap yang positif pada setiap pelajaran sehingga dapat mengikuti proses belajar mengajar dan memperoleh prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Prestasi Belajar Ekonomi

Belajar merupakan sebuah proses atau *transfer of knowledge* dari yang semula tidak tahu menjadi tahu. Menurut Muhibbin Syah (2003: 89), belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang mendasar dalam setiap jenis dan jenjang pendidikan. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu tergantung pada proses belajar yang dialami siswa.

Belajar merupakan kegiatan pokok yang dilakukan di sekolah. Melalui belajar tersebut diharapkan akan mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor setiap siswa melalui latihan, pengalaman dan interaksi dengan lingkungannya. Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 5), belajar mempunyai cirri-ciri sebagai berikut:

- 1) Aktivitas yang menghasilkan perubahan dalam diri individu baik actual maupun potensial.
- 2) Perubahan itu pada hakikatnya untuk mendapatkan kemampuan baru yang berlaku relatif lama.

Berdasarkan Kamus besar Bahasa Indonesia prestasi belajar adalah “penguasaan ilmu pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan

nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru” (<http://kbbi.web.id/prestasi>, Sabtu 28 September 2013).

Dari pengertian tersebut dapat diartikan bahwa prestasi belajar adalah nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru atas penguasaan pengetahuan atau keterampilan pada suatu mata pelajaran tertentu. Bisa juga dikatakan prestasi belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh guru-guru atas hasil belajar yang telah dicapai siswa atau hasil keahlian dalam karya akademis maupun nilai-nilai yang diperoleh melalui tes-tes yang dilakukan dalam kegiatan akademis tersebut.

Nana Sudjana (2006:3) mengatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Hal ini mengisyaratkan bahwa objek yang dinilai adalah hasil belajar siswa. Menurut Benyamin S. Bloom dalam Mustaqim (2004: 36) tiga ranah (domain) atau daerah sasaran pendidikan dibedakan menjadi tiga, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Kognitif yang meliputi: penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi; dan ranah psikomotorik yang meliputi: gerakan reflex, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah “Prestasi adalah penialain pendidikan tentang perkembangan dan kemajuan murid yang

berkenaan dengan penguasaan bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka dan nilai-nilai yang terdapat di dalam kurikulum”.

Prestasi dapat digolongkan kedalam 3 (tiga) bagian:

- 1) Prestasi Akademis, yaitu hasil pelajaran yang diperoleh dari kegiatan belajar di sekolah atau yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan melalui pengukuran dan penilaian.
- 2) Prestasi Belajar, yaitu penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai test atau angka nilai yang diberikan oleh guru.
- 3) Prestasi Kerja, yaitu hasil kerja yang dicapai seorang karyawan dalam melaksanakan tugas yang dibebankan kepadanya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah bukti usaha siswa selama masa tertentu setelah mengerjakan dan menguasai bahan pelajaran yang disajikan kepada mereka.

Berdasarkan batasan pengertian prestasi belajar tersebut, dapat diartikan bahwa prestasi belajar ekonomi adalah hasil yang dicapai siswa yang ditunjukkan dengan nilai yang diberi guru melalui kegiatan belajar ekonomi dengan memperoleh kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari dalam diri siswa (*intern*) maupun faktor yang berasal dari luar diri siswa (*extern*). Prestasi belajar yang

dicapai siswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu, pemahaman guru terhadap faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar siswa penting sekali dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal dengan kemampuannya masing-masing. Faktor-faktor tersebut adalah:

Faktor yang berasal dari luar diri siswa:

- 1) Lingkungan alam dan sosial.
- 2) Instrumental yang meliputi: kurikulum atau bahan pengajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas, dan administrasi atau manajemen.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa:

- 1) Fisiologi, meliputi: kondisi fisik, kondisi panca indera.
- 2) Psikologis, meliputi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan. (Ngalim Purwanto, 2006:107)

Menurut Slameto (2003:54-72), ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

1. Faktor *intern*, adalah faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, diantaranya: faktor kesehatan, faktor cacat tubuh, faktor psikologis dan faktor kelelahan.
2. Faktor *ekstern*, adalah faktor-faktor yang ada di luar diri individu, yaitu:
 - 1) Faktor keluarga, antara lain: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.
 - 2) Faktor sekolah, terdiri atas: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa,

disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- 3) Faktor masyarakat, terdiri atas: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar dapat digolongkan menjadi dua macam yakni: faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* siswa dipengaruhi oleh faktor kesehatan, psikologis, bakat, minat, kecerdasan, motivasi dan kemampuan. Faktor *ekstern* siswa dipengaruhi oleh lingkungan, sarana dan prasarana, guru, media masa.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar ekonomi yang diperoleh siswa perlu diketahui oleh berbagai pihak baik siswa sendiri maupun pihak lain. Prestasi Belajar Ekonomi tersebut menunjukkan keberhasilan siswa selama mengikuti proses belajar Ekonomi pada periode tertentu dan sekaligus menunjukkan kemajuan belajar siswa.

Salah satu alat ukur dari prestasi belajar adalah tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur kemampuan siswa atau pencapaian hasil belajar siswa yang telah dilakukan dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. “Tes prestasi belajar dibedakan menjadi tiga macam yaitu tes diagnostik, tes

formatif dan tes sumatif, sedang bentuknya dapat berupa tes subjektif dan tes objektif” (Suharsimi Arikunto, 1988:30). Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa untuk mengetahui prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif dalam bentuk tes subjektif dan tes objektif.

Dalam penelitian ini, Prestasi Belajar Ekonomi diukur dari nilai hasil ujian akhir semester selama kelas X Tahun Ajaran 2013/2014, Nilai tersebut menunjukkan keberhasilan siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi.

2. Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi

a. Pengertian Sikap pada Mata Pelajaran

Menurut Muhibin Syah (1999:135) sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon (*response tendency*) dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif. Sikap (*attitude*) yang positif, yang ditunjukkan oleh siswa kepada mata pelajaran yang disajikan merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa tersebut.

Menurut Djaali (2007:116) sikap belajar siswa akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap hal-hal tertentu. Sikap seperti ini akan berpengaruh terhadap proses hasil belajar yang dicapai siswa. Sesuatu yang menimbulkan rasa senang cenderung untuk diulang,

pengulangan ini penting untuk mengukuhkan hal-hal yang telah dipelajari.

Sikap berhubungan erat dengan reaksi emosional, mungkin menyenangkan dan mungkin pula tidak menyenangkan, mungkin bersifat positif dan mungkin juga bersifat negatif. Dari sini kemudian kita kenal ada sikap positif dan ada juga sikap negatif. Dalam sikap yang positif terdapat kecenderungan untuk mendekati, menyenangi, mengharapkan objek tertentu, sedangkan dalam sikap yang negatif terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, tidak menyukai objek tertentu.

Sikap terhadap Mata Pelajaran Ekonomi didefinisikan sebagai suatu reaksi terhadap Mata Pelajaran Ekonomi. Siswa yang memiliki sikap positif pada Mata Pelajaran Ekonomi akan dengan sungguh-sungguh mempelajari Ekonomi, dan sebaliknya bila siswa mempunyai sikap negatif terhadap Mata Pelajaran Ekonomi, mereka akan enggan dan acuh tak acuh pada Mata Pelajaran Ekonomi.

Sikap yang positif pada Mata Pelajaran Ekonomi akan memberikan dampak pada keseriusan siswa dalam belajar Ekonomi. Keseriusan tersebut dapat memberikan kemungkinan Prestasi Belajar Ekonomi siswa baik pula.

Sikap yang positif terhadap Mata Pelajaran Ekonomi juga akan memberikan rasa tanggung jawab diri dan lingkungan khususnya dalam proses belajar mengajar di kelas, dengan sikap yang positif

siswa-siswa akan lebih patuh pada peraturan dan tata tertib sekolah maupun guru sehingga kegiatan belajar mengajar di kelas dapat berjalan dengan baik. Sikap positif ini juga dapat menumbuhkan minat terhadap aktivitas belajar di kelas sehingga nantinya proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap terhadap Mata Pelajaran Ekonomi adalah kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap yang diikuti dengan adanya perasaan yang bersifat positif ataupun negatif terhadap mata pelajaran Ekonomi.

b. Ciri-ciri Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna atau corak pada perilaku atau perbuatan seseorang yang bersangkutan. Dengan mengetahui sikap seseorang, orang dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang akan diambil oleh orang yang bersangkutan terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapi.

Adapun ciri-ciri sikap menurut Bimo Walgito (2003:105) adalah:

- 1) Sikap adalah sesuatu yang tidak dibawa sejak lahir, ini berarti bahwa manusia pada waktu lahir belum mempunyai sikap tertentu.
- 2) Sikap itu selalu ada karena ada hubungan antar individu dengan objek. Oleh karena itu sikap selalu terbentuk atau dipelajari dengan objek-objek.
- 3) Sikap dapat tertuju pada satu objek saja juga dapat sekumpulan objek.
- 4) Sikap itu dapat berlangsung lama atau sebentar. Kalau suatu sikap telah terbentuk dan merupakan suatu nilai dalam

kehidupan seseorang maka secara singkat sikap siswa itu sulit mengalami perubahan dan membutuhkan waktu yang lama.

- 5) Sikap itu mengandung faktor perasaan dan faktor motif, ini berarti bahwa suatu sikap terhadap objek tertentu akan selalu diikuti adanya perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap objek tersebut.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sikap adalah tindakan yang terbentuk karena objek tertentu. Sikap terbentuk melalui suatu pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada respon seseorang. Arah kecenderungan seseorang terhadap objek dapat bersifat positif maupun negatif. Sikap terhadap mata pelajaran dapat didefinisikan sebagai reaksi terhadap mata pelajaran yang diikuti perasaan yang bersifat positif atau negatif terhadap mata pelajaran.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pembentukan Sikap

Menurut Syaifuddin Azwar (2000:30) “faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap adalah pengalaman pribadi, kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, institusi atau lembaga serta faktor emosi dalam diri individu”.

Menurut Slameto (2003:189-190) sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain:

- 1) Melalui pengalaman yang berulang-ulang atau dapat pula melalui pengalaman yang disertai perasaan yang dalam.
- 2) Melalui imitasi, peniruan dapat terjadi tanpa disengaja dapat pula dengan sengaja.
- 3) Melalui sugesti, di sini seseorang membentuk suatu sikap terhadap objek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tetapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam hidupnya.

- 4) Melalui identifikasi, di sini seseorang meniru orang lain didasari suatu keterikatan emosional dan berusaha menyamai.

3. Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Ekonomi

a. Pengertian Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Pendapat yang dikemukakan oleh Slameto (2003:102) yang menyatakan bahwa :

Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Melalui persepsi, manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya, yaitu indera penglihat, pendengar, peraba, perasa, dan pencium.

Pendapat lain dikemukakan oleh Bimo Walgito (2003: 53), “Persepsi adalah stimulus mengenai individu yang kemudian diorganisasikan sehingga individu menyadari tentang apa yang diinderanya”. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir seseorang. Pola pikir terbentuk karena adanya objek, kejadian, atau informasi yang berpengaruh terhadap perilaku seseorang terhadap suatu objek.

“Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). “Profesionalisme menunjuk pada derajat atau tingkatan penampilan seseorang dalam melaksanakan profesi

yang mulia. Profesionalisme didukung oleh tiga hal, yakni (1) keahlian, (2) komitmen, (3) keterampilan” (Suparlan, 2008:18)

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 18 menyebutkan bahwa:

Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam pasal 18 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Berdasarkan teori di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi. Kompetensi professional guru Ekonomi menggambarkan tentang seperangkat kemampuan yang dituntutkan kepada seseorang untuk memegang jabatan sebagai seorang guru Ekonomi agar mampu mewujudkan kinerjanya secara efektif dan efisien. Seperangkat kemampuan tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Jadi, Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Ekonomi adalah pola pikir siswa yang terbentuk karena adanya interaksi dengan guru. Serta masuknya informasi tentang kompetensi guru ke otak melalui alat indera pada saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Ekonomi

“Persepsi siswa adalah pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti penting bagi individu yang bersangkutan” (Bimo Walgito, 2003:89).

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi antara lain:

- 1) Objek yang dipersepsikan
Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau *reseptor*. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai *reseptor*. Namun sebagian terbesar stimulus datang dari luar individu.
- 2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf
Alat indera atau *reseptor* merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima *reseptor* ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.
- 3) Perhatian
Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekelompok objek. (Bimo Walgito, 2003:89)

Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi adalah objek yang dipersepsikan, alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf. Objek yang dipersepsikan dalam kegiatan belajar mengajar Ekonomi adalah guru Ekonomi. Seorang siswa menggunakan bantuan atau peranan alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf dalam menginterpretasikan objek yang diamati (dalam hal ini adalah profesionalisme guru Ekonomi). Seorang siswa akan mampu

menafsirkan hasil persepsi tersebut melalui perhatian yang ditujukan oleh siswa tersebut kepada gurunya. Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi secara umum di atas juga mempengaruhi Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Ekonomi

c. Kompetensi Profesional Guru

Guru merupakan salah satu komponen utama dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya guru, maka kegiatan pembelajaran tidak dapat berlangsung. Seorang guru dituntut untuk memiliki berbagai kompetensi yang mampu menunjang profesinya. Dengan kompetensi tersebut seorang guru akan mampu melaksanakan tugasnya dengan maksimal.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru, mengemukakan bahwa seorang guru dapat dikatakan professional apabila mempunyai 4 (empat) macam kompetensi yang meliputi:

- 1) Kompetensi pedagogik
Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi:
 - a) Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan
 - b) Pemahaman terhadap peserta didik
 - c) Pengembangan kurikulum atau silabus
 - d) Perancangan pembelajaran
 - e) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
 - f) Pemanfaatan teknologi pembelajarn
 - g) Evaluasi hasil belajar
 - h) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian
Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif berwibawa serta menjadi teladan

bagi peserta didik. Aspek-aspek yang harus dimiliki oleh seorang guru berkaitan dengan kompetensi kepribadian antara lain:

- a) Beriman, bertaqwa, dan berakhlak mulia
 - b) Arif, bijaksana, dan demokratis
 - c) Berwibawa, mantap, dan stabil
 - d) Dewasa, jujur, dan sportif
 - e) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
 - f) Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
 - g) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan
- 3) Kompetensi profesional
- Kompetensi profesional adalah merupakan kemampuan guru dalam menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya yang diampunya.
- Aspek-aspek yang harus dimiliki oleh seorang guru berkaitan dengan kompetensi profesional antara lain:
- a) Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
 - b) Menguasai konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi atau seni yang relevan, yang secara konseptual sesuai dengan program satuan pendidikan atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.
- 4) Kompetensi sosial
- Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- Aspek-aspek yang harus dimiliki oleh seorang guru berkaitan dengan kompetensi sosial antara lain:
- a) Berkomunikasi secara lisan, tulisan, atau isyarat secara santun
 - b) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
 - c) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik
 - d) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku.
 - e) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Novalia Muftiana yang berjudul
 “Hubungan Sikap Terhadap Mata Pelajaran dan Lingkungan Sekolah

dengan Prestasi Belajar Mengelola Sistem Kearsipan Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates”. Penelitian ini menunjukkan terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran dan lingkungan sekolah dengan prestasi belajar mengelola system kearsipan pada siswa kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 1 Wates yang ditunjukan dengan koefisien korelasi (R) 0,597, koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,347 dan F hitung sebesar 35,792.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chusnul Chotimah (2007) yang berjudul “Hubungan Antara Sikap terhadap Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Belajar dan Motivasi Berprestasi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Diklat Akuntansi di SMK YPE Sawunggalih Kutoarjo Tahun Ajaran 2006/2007” menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap terhadap mata pelajaran Akuntansi dengan prestasi belajar Akuntansi. Hal iniditunjukkan dengan r_{hitung} 21,85 lebih besar dari r_{tabel} 0,195 pada taraf signifikansi 5%.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Raini Prasetyawati pada tahun 2006 dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Profesionalesme Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun Diklat 2006/2007”. Menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata diklat Akuntansi siswa jurusan

Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta tahun diklat 2006/2007. Artinya prestasi belajar mata diklat Akuntansi dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan motivasi belajar secara bersama-sama.

4. Melalui penelitian yang dilakukan oleh Pangky Irawan pada tahun 2010 yang berjudul “Hubungan Persepsi Terhadap Kompetensi Guru Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tirto” didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi terhadap kompetensi guru dengan motivasi berprestasi. Semakin positif persepsi siswa terhadap kompetensi guru akan semakin tinggi motivasi berprestasinya. Sebaliknya semakin negatif persepsi siswa terhadap kompetensi guru maka semakin rendah motivasi berprestasinya. Sumbangan efektif persepsi terhadap kompetensi guru sebagai salah satu variabel bebas yang berdiri sendiri terhadap motivasi berprestasi sebesar 11,3 %.

B. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar Ekonomi yang baik dapat dicapai jika siswa mempunyai sikap yang baik terhadap Mata Pelajaran Ekonomi. Siswa yang mempunyai sikap positif akan menunjukkan perilaku yang sungguh-sungguh dan ingin selalu belajar Ekonomi. Dengan sikap positif terhadap Mata Pelajaran Ekonomi, siswa akan lebih mudah dalam mengerjakan soal dan masalah yang berhubungan dengan Ekonomi.

Dengan demikian diduga terdapat hubungan yang positif antara Sikap terhadap Mata Pelajaran Ekonomi dengan Prestasi Belajar Ekonomi.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Ekonomi

Persepsi merupakan tanggapan yang didasarkan penilaian terhadap objek yang diamati. Siswa sebagai individu mempunyai persepsi yang berbeda-beda tentang profesionalisme guru ekonomi. Persepsi yang positif akan mendorong siswa untuk menghargai guru sehingga siswa akan tergerak untuk mengikuti proses belajar-mengajar dengan baik dan mendorong mencapai prestasi belajar yang lebih memuaskan.

Dalam proses pembelajaran, seorang siswa yang mempunyai persepsi positif, ia akan merasa bahwa pelajaran itu menarik dan cocok bagi dirinya dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Sebaliknya seorang siswa mempunyai persepsi negatif tentang profesionalisme guru, ia akan malas dan merasa tidak tertarik dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Jika hal tersebut terjadi maka akan sangat mungkin prestasi belajar siswa akan turun.

3. Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran dan Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar Ekonomi siswa merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, beberapa diantaranya adalah Sikap pada Pembelajaran Ekonomi dan Profesionalisme.

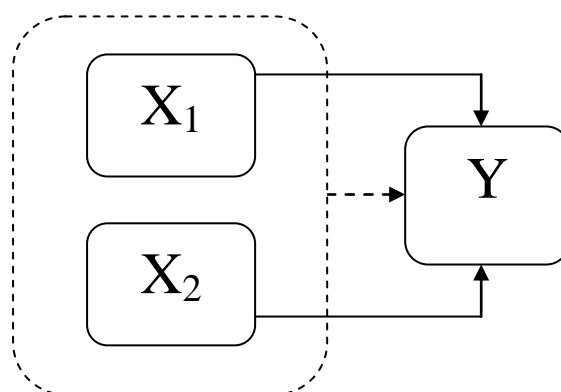
Siswa yang memiliki sikap positif terhadap Mata Pelajaran Ekonomi akan terkondisikan untuk mengikuti pelajaran Ekonomi dengan baik, sebaliknya siswa yang memiliki sikap negatif terhadap Mata Pelajaran Ekonomi akan memiliki rasa malas dalam belajar. Siswa yang memiliki sikap positif akan lebih senang dalam belajar dan memiliki motivasi yang lebih daripada siswa yang kurang menyukai pelajaran Ekonomi sehingga dapat diduga bahwa siswa yang memiliki sikap positif akan mendapatkan prestasi yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki sikap negatif terhadap Mata Pelajaran Ekonomi.

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru mempunyai pengaruh erat dengan tingkah laku siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini ditentukan oleh rangsangan dari luar yang diterima oleh siswa berupa aktivitas guru dalam penyampaian materi, materi yang disampaikan dan bagaimana guru bersosialisasi dengan siswa maupun sesama guru. Guru merupakan faktor eksternal yang sangat berperan dalam proses pembelajaran. Siswa yang memiliki persepsi positif terhadap profesionalisme guru akan berpengaruh terhadap perilaku belajar siswa. Siswa mampu memahami pelajaran dengan baik maka secara otomatis akan mampu meningkatkan prestasi siswa itu sendiri. Demikian sebaliknya, jika siswa memiliki persepsi negatif terhadap profesionalisme guru akan berpengaruh buruk terhadap perilaku belajar siswa. Siswa kurang mampu memahami pelajaran dengan baik, sehingga prestasi belajar siswa tidak optimal.

Sikap siswa terhadap Mata Pelajaran Ekonomi yang baik atau positif akan sangat membantu dalam proses belajar apabila dibarengi dengan persepsi siswa yang baik terhadap kesiapan profesionalisme guru. Dengan demikian dapat diduga bahwa sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar siswa, maksudnya bahwa semakin positif sikap siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Ekonomi yang dicapainya.

C. Paradigma Penelitian

Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi dan Kesiapan Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi digambarkan dalam kerangka berpikir sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X₁ : Sikap siswa pada mata pelajaran ekonomi

X₂ : Persepsi siswa tentang profesionalisme guru ekonomi

Y : Prestasi belajar Ekonomi

————→ : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial/sendiri-sendiri

-----► : Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan/bersama-sama

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri Muntilan.
2. Terdapat pengaruh positif persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Muntilan.
3. Terdapat pengaruh positif Sikap pada mata pelajaran Ekonomi dan persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Muntilan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan pendekatan *ex post facto* yaitu penelitian yang hanya mengungkapkan data yang telah ada tanpa memberikan perlakuan terhadap subjek yang diteliti (Sugiyono, 2007: 7). Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif artinya semua informasi atau data diwujudkan dalam angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik dengan bantuan program SPSS. Penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh antara X_1 (sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi) dan X_2 (persepsi siswa tentang profesionalisme guru) terhadap Y (prestasi belajar siswa).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan yang beralamat di Jalan Ngadiretno No.1 Tamanagung, Muntilan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli. Penelitian dikhususkan pada siswa kelas XI Sosial tahun ajaran 2014/2015.

C. Populasi

Pengertian populasi menurut Suharsimi Arikunto (1993:102) adalah “keseluruhan subjek penelitian” populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Sosial 1, XI Sosial 2 dan XI Sosial 3 SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 71 siswa.

Tabel 1. Jumlah populasi

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI Soc 1	24
2	XI Soc 2	24
3	XI Soc 3	23
Jumlah		71

Sumber: Data Sekunder

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Ekonomi

Prestasi belajar Ekonomi adalah hasil yang dicapai siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi yang diperoleh dari hasil tes yang dinyatakan dalam bentuk skor atau angka. Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Ekonomi ditunjukkan dengan nilai yang diperoleh siswa dalam Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2013-2014. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa sebagai hasil dari proses belajar mengajar dapat menggunakan acuan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dimana SMA Negeri 1 Muntilan menerapkan KKM 80 pada semua mata pelajaran termasuk mata Pelajaran Ekonomi.

2. Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi

Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi yaitu respon/reaksi siswa terhadap mata pelajaran Ekonomi berdasarkan pengalamannya. Sikap siswa terhadap mata pelajaran ini diperoleh dengan skor angket yang diisi oleh siswa, meliputi perasaan siswa saat mengikuti pelajaran Ekonomi, rasa tanggung jawab siswa dalam proses belajar Ekonomi dan sikap siswa terhadap

mata pelajaran dan persepsi siswa terhadap profesionalisme guru pada saat kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Ekonomi.

3. Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Ekonomi

Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru Ekonomi ditunjukkan dengan tanggapan dan penilaian siswa terhadap sikap maupun kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang meliputi: Kompetensi Pribadi dengan indikator kemampuan yang berhubungan dengan pengalaman ajaran agama yang dianutnya, kemampuan untuk menghormati dan menghargai antar umat beragama, kemampuan untuk berperilaku sesuai dengan norma, aturan dan system nilai yang berlaku di masyarakat, mengembangkan sifat-sifat terpuji sebagai seorang guru, misalnya sopan santun dan tata krama, bersifat demokratis dan terbuka terhadap pembaruan dan kritik. Kompetensi Profesional dengan indikator: kemampuan untuk menguasai landasan kependidikan, misalnya paham akan tujuan pendidikan yang harus dicapai baik tujuan nasional, tujuan pembelajaran, pemahaman dalam bidang psikologi pendidikan, misalnya paham tentang tahapan perkembangan siswa, paham tentang teori-teori belajar, dan lain sebagainya, kemampuan dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan bidang studi yang diajarkan, kemampuan dalam mengaplikasikan berbagai metodologi dan strategi pembelajaran, kemampuan merancang dan memanfaatkan berbagai media dan sumber belajar, kemampuan dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menyusun program pembelajaran, kemampuan dalam

melaksanakan unsur-unsur penunjang, misalnya paham akan administrasi sekolah, bimbingan, dan penyuluhan, kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan berpikir ilmiah untuk meningkatkan kinerja. Kompetensi Sosial dengan indikator: kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman sejawat untuk meningkatkan kemampuan profesional, kemampuan untuk mengenal dan memahami fungsi-fungsi setiap lembaga kemasyarakatan, kemampuan untuk menjalin kerjasama, baik secara individual maupun secara kelompok. Kompetensi Pedagogik dengan indikator: kemampuan perancangan pembelajaran, kemampuan pemahaman wawasan atau landasan pendidikan, kemampuan pemahaman tentang peserta didik, kemampuan pengembangan kurikulum atau silabus, kemampuan perancangan evaluasi hasil belajar, kemampuan pemanfaatan teknologi pembelajaran, kemampuan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi diri. Untuk memperoleh data mengenai Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru dilakukan dengan menggunakan angket yang dijawab oleh siswa kelas XI Sosial, kemudian dihitung skor dari hasil jawaban angket untuk mengetahui apakah persepsi siswa negatif ataukah positif.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Kuesioner

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:194) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari

responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahuinya”.

Menurut cara menjawab responden ada dua, yaitu:

- a. Kuesioner terbuka, yang memberi kesimpulan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.
- b. Kuesioner tertutup, disediakan jawabannya sehingga responden hanya memilih alternatif jawaban yang telah disediakan.

Angket dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap sikap siswa pada mata pelajaran Ekonomi dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Ekonomi.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:202) “dokumentasi asal katanya adalah dokumen yang artinya barang-barang tertulis”. Metode dokumentasi yang digunakan peneliti adalah untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data mengenai Prestasi Belajar Ekonomi. Metode ini dengan mengambil nilai ujian akhir semester genap tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas X Sosial.

F. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (1993:121), “instrumen merupakan alat bantu atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”.

Instrumen dalam penelitian ini berupa angket dan daftar nilai siswa. Angket berisi pernyataan untuk dijawab oleh responden. Penyusunan alat ukur ini didasarkan pada kerangka teori yang telah disusun kemudian dikembangkan dalam indikator-indikator yang selanjutnya dijabarkan dalam butir-butir pertanyaan. Daftar nilai diambil dari data yang dimiliki oleh guru, daftar nilai disini adalah Nilai Ujian Akhir Semester Siswa kelas X Sosial Tahun Ajaran 2013/2014.

Table 2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
1.	Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi	<p>1. Komponen Kognitif</p> <p>a. Kemauan mengenal dan memahami materi yang sudah dipelajari.</p> <p>b. Kemauan menggunakan atau menerapkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Komponen Afektif</p> <p>a. Perasaan pada saat mengikuti proses belajar mengajar.</p> <p>b. Perasaan pada saat membaca buku pelajaran Ekonomi.</p> <p>c. Perasaan pada saat mengikuti ujian Ekonomi.</p> <p>3. Komponen Psikomotorik</p> <p>a. Kemauan mengikuti pengajaran, gerakan-gerakan dan menampilkan sesuatu menurut petunjuk-petunjuk.</p>	<p>1, 3, 4, 11</p> <p>2, 5</p> <p>6, 8, 13, 17, 18, 21</p> <p>7, 9, 10, 12, 14, 22</p> <p>15, 16, 19, 20, 23, 24, 25</p> <p>26, 27, 28</p>

Table 3. Kisi-kisi Instrumen Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item
1	Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru	<p>1. Kompetensi Pedagogik</p> <p>a. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.</p> <p>b. menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar.</p> <p>c. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, emosional dan intelektual.</p> <p>d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran.</p> <p>e. berkomunikasi secara santun dengan peserta didik.</p> <p>2. Kompetensi Kepribadian</p> <p>a. Bertindak sesuai dengan</p>	<p>10, 15, 16</p> <p>5, 22</p> <p>1, 3, 7, 30</p> <p>17</p> <p>6, 20, 21</p> <p>9</p>

		<p>norma agama, hokum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.</p> <p>b. Menampilkan diri sebagai pribadi yang dewasa dan berwibawa.</p> <p>c. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi dan rasa percaya diri.</p> <p>3. Kompetensi Profesional</p> <p>a. Menguasai materi, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran Ekonomi.</p> <p>b. Menguasai standar kompetensi dasar mata pelajaran Ekonomi.</p> <p>c. Mengembangkan materi pembelajaran Ekonomi secara kreatif.</p> <p>4. Kompetensi Sosial</p>	<p>13, 27</p> <p>8, 11, 14</p> <p>23, 26</p> <p>2</p> <p>24, 25, 28</p>
--	--	--	---

		a. Berkomunikasi secara efektif, santun, dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan dan masyarakat.	18, 19, 29
		b. Bersikap objektif dan tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang, keluarga dan status sosial ekonomi.	4

2. Penetapan Skor

Butir instrumen yang berupa angket, pemberian skor dengan menggunakan skala *Likert* dengan alternatif jawaban yaitu sebagai berikut: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skor yang diberikan pada setiap alternative jawaban dari responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negative (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

3. Uji Coba Instrumen

a. Validitas Instrumen

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (1993:136) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen”. Suatu instrumen dikatakan valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Pengujian dilakukan melalui analisis butir soal yaitu mengkorelasikan skor yang ada dalam setiap butir soal dengan skor total. Prosedur pengujian dilakukan dengan cara menganalisis setiap item dalam kuesioner dengan mengkorelasikan skor item (x) dengan skor total (y). Untuk itu digunakan teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor dalam sebaran X
 $\sum Y$ = Jumlah skor dalam sebaran Y
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali antara X dan Y
 N = banyaknya sampel yang diujicobakan
 (Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Dalam perhitungan SPSS versi 17.0 uji validitas juga menggunakan *Correction Item-Total Correlation*. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat diketahui validitas item ditentukan dengan memperhatikan nilai koefisien validitas yang nilainya lebih dari 0,3 maka dapat dikatakan item tersebut valid.

Hasil uji coba validitas instrument dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji Validitas Instrumen Sikap Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Instrumen variabel sikap pada mata pelajaran Ekonomi dikembangkan menjadi 28 butir (nomor 1 sampai 28). Uji coba dilakukan pada 24 responden, tetapi ada 7 butir soal yang tidak valid, yaitu butir nomor 1 dengan r hitung 0,000, butir nomor 5 dengan r hitung -0,081, butir nomor 6 dengan r hitung -0,284, butir nomor 8 dengan r hitung 0,048, butir nomor 21 dengan r hitung -0,198, butir nomor 25 dengan r hitung 0,209, dan butir nomor 26 dengan r hitung 0,079, sehingga kesembilan butir tersebut dinyatakan gugur.

Dari 21 butir pernyataan yang dinyatakan valid, semuanya dapat mewakili tiap indikator yang diungkap dalam penelitian ini dan

dapat dijadikan butir pertanyaan penelitian variabel sikap pada mata pelajaran Ekonomi.

Tabel 5. Uji Validitas Variabel Sikap Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Item Pertanyaan	r hitung	Keterangan
b1	-0,221	GUGUR
b2	0,389	VALID
b3	0,660	VALID
b4	0,711	VALID
b5	-0,081	GUGUR
b6	-0,284	GUGUR
b7	0,389	VALID
b8	0,048	GUGUR
b9	0,506	VALID
b10	0,660	VALID
b11	0,711	VALID
b12	0,588	VALID
b13	0,389	VALID
b14	0,588	VALID
b15	0,511	VALID
b16	0,711	VALID
b17	0,506	VALID
b18	0,660	VALID
b19	0,511	VALID
b20	0,506	GUGUR
b21	-0,198	GUGUR
b22	0,660	VALID
b23	0,711	VALID
b24	0,305	VALID
b25	0,209	GUGUR
b26	0,079	GUGUR
b27	0,588	VALID
b28	0,511	VALID

2) Uji Validitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru

Instrumen variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru dikembangkan menjadi 30 butir pertanyaan (nomor 1 sampai 30).

Uji coba dilakukan pada 24 responden, tetapi ada 9 butir pernyataan yang tidak valid, yaitu nomor 3 dengan r hitung 0,191, nomor 10 dengan r hitung -0,172, nomor 12 dengan r hitung 0,222, nomor 19 dengan r hitung 0,048, nomor 21 dengan r hitung -0,352, nomor 26 dengan r hitung -0,267, nomor 27 dengan r hitung -0,051, nomor 29 dengan r hitung 0,176, dan nomor 30 dengan r hitung -0,221.

Dari 21 butir pernyataan yang dinyatakan valid, semuanya dapat mewakili tiap indikator yang diungkap dalam penelitian ini dan dapat dijadikan butir pertanyaan penelitian variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

Tabel 6. Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

Item Pertanyaan	r hitung	Keterangan
b1	0,508	VALID
b2	0,597	VALID
b3	0,191	GUGUR
b4	0,636	VALID
b5	0,792	VALID
b6	0,596	VALID
b7	0,523	VALID
b8	0,508	VALID
b9	0,792	VALID
b10	-0,172	GUGUR
b11	0,636	VALID
b12	0,222	GUGUR
b13	0,452	VALID
b14	0,560	VALID
b15	0,523	VALID
b16	0,323	VALID
b17	0,596	VALID
b18	0,597	VALID
b19	0,048	GUGUR
b20	0,386	VALID
b21	-0,352	GUGUR
b22	0,395	VALID
b23	0,412	VALID
b24	0,346	VALID
b25	0,724	VALID
b26	-0,267	GUGUR
b27	-0,051	GUGUR
b28	0,319	VALID
b29	0,176	GUGUR
b30	-0,221	GUGUR

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengambil data.

Menurut Suharsimi Arikunto reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu (1993:142). Alat ukur dikatakan reliable jika alat ukur tersebut mampu memberikan hasil yang tetap meskipun digunakan kapanpun dan oleh siapa saja. Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk keterhandalan sehingga instrumen tersebut dipercaya atau handal. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas instrumen, maka digunakan rumus *Alpha Cronbach* dikarenakan skor yang digunakan berbentuk skala *likert* (1-4). Adapun rumusnya:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Instrumen dapat dikatakan reliable jika koefisien Alpha lebih besar atau sama dengan 0,600. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 17.0.

Berikut adalah hasil dari uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan:

Tabel 7. Uji Reliabilitas Instrumen

Alpha	Item Pertanyaan	Keterangan
0,914	58	Reliabel

Sumber: Data Primer yang Diolah

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa koefisien Alpha sebesar 0,914, maka instrument dapat dikatakan reliable

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah skor untuk tiap-tiap bagian variabel berdistribusi normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji Kolmogorov Smirnov. Uji ini menunjukkan normal apabila nilai probabilitas dari 2 lebih besar dari 0,05 (Singgih Santoso, 2003:390-393). Rumus Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut:

$$D_n = \max |F_a - F_e(x)|$$

Keterangan:

D_n : Angka selisih maksimum

$F_a(x)$: Frekuensi kumulatif Relatif

$F_e(x)$: Frekuensi kumulatif Teoritis

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat bersifat linear atau tidak. Untuk

mengadakan pengujian linearitas dalam penelitian ini digunakan taraf signifikansi 5%. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05, maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai F lebih dari atau sama dengan 0,05, maka hubungannya bersifat linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika VIF kurang dari 4, maka tidak jadi multikolinearitas. Adapun rumus VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah sebagai berikut:

$$VIF = \frac{1}{Tolerance}$$

Dimana:

Tolerance adalah angka yang menunjukkan perbandingan antara model regresi dengan VIF.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh tiap variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi linear sederhana, serta pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan menggunakan regresi ganda. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan bantuan program statistic *SPSS*.

a. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variable bebas secara bersama-sama terhadap variable terikat. Dengan teknik ini dapat diketahui koefisien korelasi ganda antara variable bebas dengan variable terikat, koefisien determinan, sumbangan relative serta sumbangan efektif masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi dengan dua (2) predictor dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

K = bilangan konstanta

a_1 = koefisien predictor X_1

a_2 = koefisien predictor X_2

(Sutrisno Hadi, 1994:18)

- 2) Mencari koefisien determinan (R^2) antara predictor X_1 , X_2 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{1,2} = \frac{a_1 \Sigma X_1 Y + a_2 \Sigma X_2 Y}{\Sigma Y^2}$$

Keterangan :

$R^2_{(1,2)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan x_1 dan x_2

a_1 = koefisien prediktor x_1

a_2 = koefisien prediktor x_2

$\Sigma x_1 y$ = jumlah produk x_1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk x_2 dengan Y
 $\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

(Sutrisno Hadi, 1994:22)

- 3) Untuk dasar pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis digunakan Uji F, dengan rumus sebagai berikut:

$$F_0 = \frac{R^2 \ n - k - 1}{k \ 1 - R^2}$$

Keterangan :

F_0 = harga F garis regresi

n = jumlah subjek

k = jumlah variable bebas

R^2 = koefisien korelasi antara kriteria dengan predictor

(Iqbal Hasan, 2006:108)

Setelah diperoleh hasil perhitungan, apabila F_{regresi} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hipotesis alternative ditolak dan sebaliknya apabila sama atau lebih besar dengan F_{tabel} maka hipotesis alternative diterima.

- 4) Untuk mencari besarnya sumbangan relative dan sumbangan efektif masing-masing predictor terhadap kriteria digunakan rumus:

a. Sumbangan Relatif (SR %)

Perhitungan sumbangan relative digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan masing-masing variable bebas terhadap variable terikat. Sumbangan relative dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a\sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR% = sumbangan relative dari suatu predictor

a = koefisien predictor

$\sum xy$ = jumlah produk antara x dan y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 1994:37)

b. Sumbangan Efektif (SE %)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relative tiap predictor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% : sumbangan efektif dari suatu predictor

SR% : sumbangan relative dari suatu predictor

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 1994:39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data, pengujian prasarat analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Deskripsi Profil SMA Negeri 1 Muntilan

SMA Negeri 1 Muntilan adalah Sekolah Menengah Atas tertua di Kabupaten Magelang yang berdiri sejak tahun 1966 dengan nama SMA Negeri Blabak sebelum akhirnya berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Muntilan. SMA ini terletak di Jalan Ngadiretno 1 Muntilan yang berada di sebuah dusun bernama Ponggol, sehingga hingga kini orang sering menyebutnya sebagai SMA Negeri Ponggol. Dulunya disebut SMA Negeri Blabak saat letaknya masih berada di Dusun Blabak, Desa Mungkid, Kecamatan Mungkid.

SMA Negeri 1 Muntilan merupakan sekolah kategori Mandiri dengan Akreditasi A. Memiliki program atau jurusan IPA dan IPS. Tahun 2014 ini SMS Negeri 1 Muntilan menjalankan Kurikulum 2013 untuk kelas X dan XI, dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan untuk kelas XII.

Jumlah guru mata pelajaran SMA Negeri 1 Muntilan adalah tiga dengan masing-masing bertanggung jawab pada satu jenjang kelas. Satu guru pada

kelas X yang berjumlah 9 kelas, satu guru pada kelas XI yang berjumlah 9 kelas, dan satu guru pada kelas XII yang berjumlah 4 kelas.

Tabel 8. Daftar Sarana dan Prasarana Pendukung SMA Negeri 1 Muntilan

No	Daftar Ruang	Jumlah
1	Ruang Guru	1
2	Ruang Kelas	26
2	Ruang Tata Usaha	1
3	Ruang Kepala Sekolah	1
4	Ruang Komite	1
5	Ruang UKS	1
6	Ruang Bimbingan Konseling	1
7	Ruang OSIS	1
8	Masjid	1
9	Kamar Mandi Siswa	6
10	Kamar mandi guru dan pegawai	2
11	Tempat parkir guru dan pegawai	1
12	Tempat parkir siswa	1
13	Perpustakaan	1
14	Laboratorium Bahasa	1
15	Laboratorium Kimia	1
16	Laboratorium Fisika	1
17	Laboratorium Biologi	1
18	Laboratorium Komputer	1
19	Ruang musik	1
20	Lapangan Basket	1
21	Ruang dapur	1
22	Aula	1
23	Kantin	3
24	Koperasi	2
25	Pos Satpam	1

Sumber: Data Primer

2. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yang diduga mempunyai pengaruh terhadap Prestasi Belajar Ekonomi. Variabel tersebut adalah variabel sikap pada mata pelajaran dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

a. Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran (X1)

Data pengaruh sikap pada mata pelajaran berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 20 pertanyaan dengan jumlah responden 71 siswa. Dari hasil analisis data diperoleh skor minimum=55; nilai maksimum=78; rata-rata (*mean*)= 65,9; median= 66; modus= 66; *standard deviasi*= 3,8.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Sturges (Sugiyono, 2009:53) yaitu $1+3,3 \log n$ adalah subjek penelitian, sehingga dapat diperoleh $1+3,3 \log 71 = 7,11$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $= 78 - 55 = 23$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $23 : 7 = 3,28$ dibulatkan menjadi 3. Adapun distribusi frekuensi sikap siswa terhadap mata pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

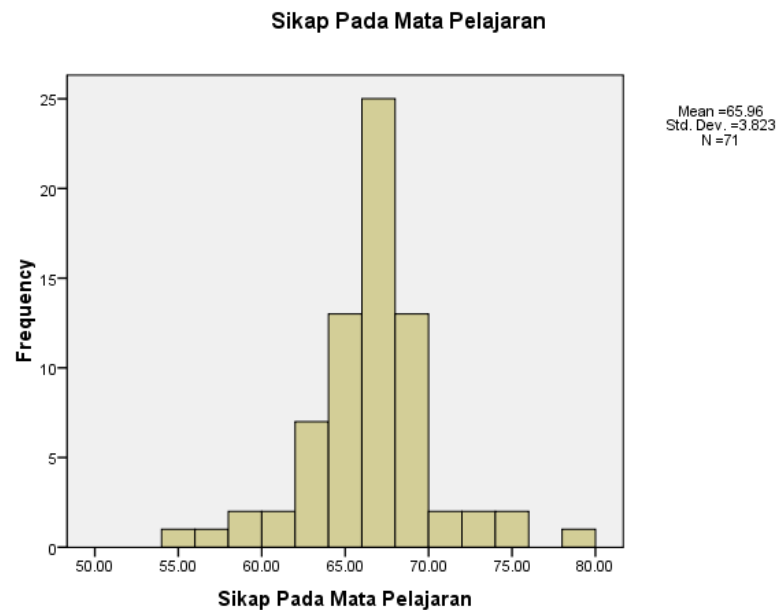
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	55 – 57	2	2,8
2	58 – 60	4	5,6
3	61 – 63	7	9,9
4	64 – 66	32	45,1
5	67 – 69	19	26,8
6	70 - 72	4	5,6
7	73 – 75	2	2,8
8	76 - 78	1	1,4
Jumlah		71	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk skor variabel sikap siswa terhadap mata pelajaran paling banyak berada pada interval 64-66 sebanyak 32 responden (45,1%), dan disusul pada interval 67-69 dengan 19 responden (26,8%).

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



Gambar 2. Diagram Distribusi Frekuensi Sikap Pada Mata Pelajaran

Selanjutnya, variabel sikap siswa terhadap mata pelajaran digolongkan kedalam 3 kategori kecenderungan variabel, yaitu tinggi, sedang, rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan sikap siswa terhadap mata pelajaran didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- Kelompok tinggi $= M_i + 1,0 SD_i \leq X$
 - Kelompok sedang $= M_i - 1,0 SD_i \leq X < M_i + 1,0 SD_i$
 - Kelompok rendah $= X < M_i - 1,0 SD_i$
- (Syarifuddin Azwar, 2005: 109)

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Kategori Sikap Pada Mata Pelajaran

No	Kelas Interval	F	Prosentase (%)	Kategori
1	$60 \leq X$	67	94,4	Tinggi
2	$40 \leq X < 60$	4	5,6	Sedang
4	$X < 40$	-	-	Rendah
Jumlah		71	100,00	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi sikap pada mata pelajaran pada kategori tinggi sebesar 67 (94,4%), sedang sebesar 4 (5,6%), rendah sebesar 0 (0%). Rata-rata (mean) sebesar 65,9 sehingga kecenderungan sikap pada mata pelajaran berada pada kategori tinggi.

b. Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru (X2)

Persepsi siswa tentang profesionalisme guru berdasarkan tanggapan responden diperoleh dari angket sebanyak 21 butir pernyataan dengan jumlah responden 71 siswa. Dari hasil analisis data diperoleh nilai minimum = 57; nilai maksimum = 68; rata-rata (*mean*) = 64,3; median = 64; modus = 64; standard deviasi = 2,1.

Guna menentukan jumlah kelas interval dihitung dengan rumus Strugess (Sugiyono, 2009:53) yaitu $1 + 3,3 \text{ Log } n$, dimana n adalah subjek penelitian, sehingga bias diperoleh $1 + 3,3 \text{ Log } 71 = 7,11$ dibulatkan menjadi 7. Rentang data sebesar $68 - 57 = 11$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $11 : 7 = 1,57$ dibulatkan menjadi 2 . adapun distribusi frekuensi persepsi siswa tentang profesionalisme guru dapat dilihat pada tabel berikut ini:

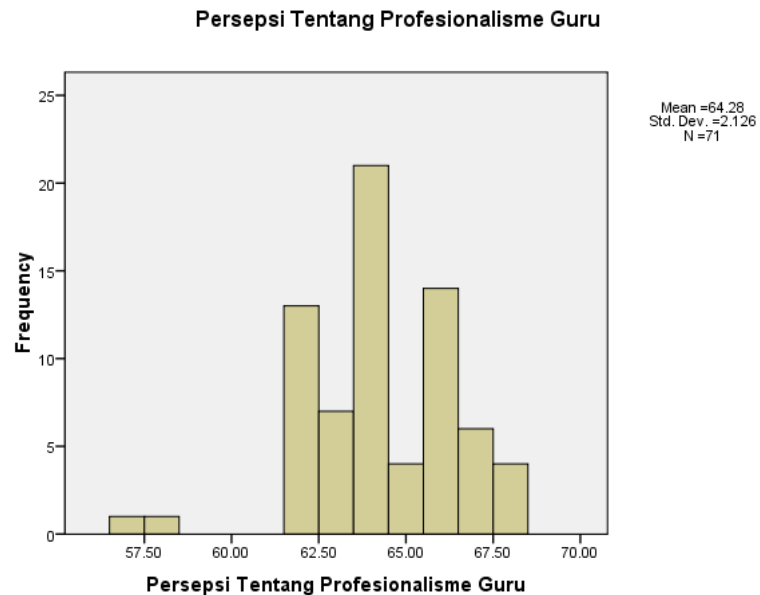
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	57 – 58	2	2,8
2	59 – 60	0	0
3	61 – 62	13	18,3
4	63 – 64	28	39,4
5	65 – 66	18	25,4
6	67 – 68	10	14,1
7	69 - 70	0	0
Jumlah		71	100,00

Sumber: Data Primer yang diolah

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi terbesar untuk variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru paling banyak berada pada interval 63 – 64 sebanyak 28 responden (39,4%), dan disusul pada interval 65 – 66 sebanyak 18 responden (25,4%).

Berikut gambar diagram untuk memperjelas distribusi frekuensi di atas:



Gambar 3. Diagram Distribusi Kategori Persepsi Tentang Profesionalisme Guru

Selanjutnya, variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel, yaitu tinggi, sedang, rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan persepsi siswa tentang profesionalisme guru didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi $= M_i + 1,0 SD_i \leq X$
 - b. Kelompok sedang $= M_i - 1,0 SD_i \leq X < M_i + 1,0 SD_i$
 - c. Kelompok rendah $= X < M_i - 1,0 SD_i$
- (Syaifuddin Azwar, 2005: 109)

Kecenderungan variabel ditentukan setelah nilai (skor) tertinggi dan nilai (skor) terendah diketahui selanjutnya rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi didapatkan angka sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\ &= 52,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\ &= 10,5\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kategori yang terdapat pada distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Kategori Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru

No	Kelas Interval	F	Prosentase (%)	Kategori
1	$63 \leq X$	56	78,9	Tinggi
2	$42 \leq X < 63$	15	21,1	Sedang
3	$X < 42$	-	-	Rendah
Jumlah		71	100	

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi persepsi siswa tentang profesionalisme guru pada kategori tinggi sebesar 56 (78,9%), sedang 15 (21,1%), rendah 0 (0%). Rata-rata (mean) 64,3 sehingga kecenderungan sikap pada mata pelajaran berada pada kategori tinggi.

c. Prestasi Belajar Ekonomi

Data prestasi belajar ekonomi diperoleh dari data yang dimiliki oleh guru dari nilai Ujian Akhir Semester genap tahun ajaran 2013/2014 pada pelajaran ekonomi. Untuk data variabel prestasi belajar ekonomi diperoleh nilai maksimum = 92; nilai minimum = 73; mean = 81,2; Median = 80; Modus = 80; dan standar deviasi = 3,92.

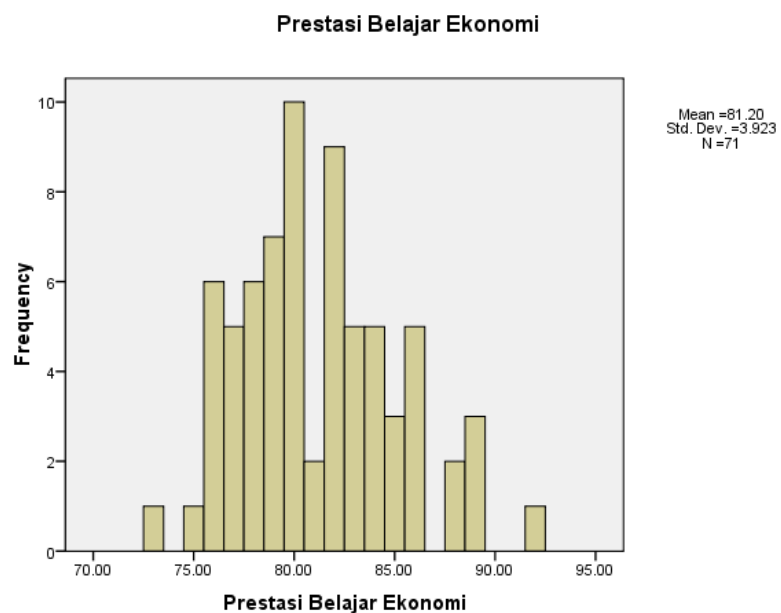
Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah subjek penelitian. Dari perhitungan diketahui bahwa $n = 71$. Sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 71 = 7,11$ dibulatkan menjadi 7 kelas. Rentang data sebesar $92 - 73 = 19$. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu $19 : 7 = 2,71$ dibulatkan keatas menjadi 3. Berikut tabel distribusi frekuensinya.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Nilai UAS Siswa

No	Interval	Frekuensi	Prosentase (%)
1	73 - 75	2	2,8
2	76 - 78	17	23,9
3	79 – 81	19	26,8
4	82 – 84	19	26,8
5	85 – 87	8	11,3
6	88 – 90	5	7,0
7	91 - 93	1	1,4
Jumlah		71	100,00

Sumber: Data sekunder yang diolah

Hasil distribusi frekuensi yang ditampilkan pada tabel diatas digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Dari tabel dan diagram batang di atas, frekuensi terbesar terletak pada kelas interval 79 – 81 dan 82 – 84 dengan frekuensi sebanyak 19 atau sebesar 26,8%.

Selanjutnya, variabel prestasi belajar Ekonomi digolongkan ke dalam 3 kategori kecenderungan variabel berdasarkan batasan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan yaitu sebesar 80, yaitu tinggi, sedang, rendah. Adapun pengkategorian kecenderungan prestasi belajar ekonomi didasarkan pada 3 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Kelompok tinggi = X $\geq 81,00$
- b. Kelompok sedang = X = 80,00
- c. Kelompok rendah = X $\leq 79,00$

Berdasarkan 3 kategori diatas didapatkan distribusi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Prestasi Belajar Ekonomi

No	Kelas Interval	F	Persentase (%)	Kategori
1	X $\geq 81,00$	35	49,3	Tinggi
2	X = 80,00	10	14,1	Sedang
3	X $\leq 79,00$	26	36,6	Rendah
Jumlah		71	100	

Sumber: Data sekunder yang diolah

Tabel diatas menunjukkan bahwa frekuensi prestasi belajar ekonomi pada kategori tinggi sebesar 35 (49,3%), sedang sebesar 10 (14,1%), rendah sebesar 26 (36,6%). Rata-rata (mean) 81,2 sehingga kecenderungan sikap pada mata pelajaran berada pada kategori Tinggi.

B. Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi ganda. Sebelum menganalisis data terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat Analisis

Ada tiga macam uji prasyarat analisis yang diperlukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini, yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Perhitungan uji prasyarat dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak normal. Untuk menguji normalitas digunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov Test*. *Kolmogorov-Smirnov Test* dilihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*. Jika nilai tersebut kurang dari taraf signifikansi 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari atau sama dengan 5% maka data berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan terhadap 3 variabel pengukuran, yaitu: (1) sikap pada mata pelajaran, (2) persepsi tentang profesionalisme guru, (3) prestasi belajar Ekonomi. Hal ini dapat ditunjukkan melalui tabel berikut:

Tabel 15. Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistik	Sig	Keterangan
Sikap pada mata pelajaran	1,165	0,133	Normal
Persepsi tentang profesionalisme guru	1,334	0,057	Normal
Prestasi belajar Ekonomi	1,070	0,203	Normal

Sumber: Data primer yang diolah

Tabel diatas dapat dilihat masing-masing variabel penelitian memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05, yaitu variabel sikap pada mata pelajaran nilai signifikansinya 0,133, variabel persepsi tentang profesionalisme guru nilai signifikansinya 0,057, dan variabel prestasi belajar ekonomi nilai signifikansinya 0,203. Jadi ketiga variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan menguji pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linear atau tidak.

Tabel 16. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi dengan Sikap Pada Mata Pelajaran

Variabel	F	Sig.
Sikap Pada Mata Pelajaran	0,791	0,675

Sumber: data Primer yang diolah

Berdasarkan uji linearitas yang telah diuraikan pada tabel diatas, variabel sikap pada mata pelajaran terhadap prestasi belajar Ekonomi dengan tingkat signifikansi sebesar 0,675. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,675 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara sikap pada mata pelajaran dan prestasi belajar Ekonomi.

Tabel 17. Hasil Uji Linearitas Prestasi Belajar Ekonomi dengan Persepsi tentang Profesionalisme Guru

Variabel	F	Sig.
Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	0,503	0,829

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan uji linearitas yang telah diuraikan pada tabel diatas diperoleh variabel Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar dengan tingkat signifikansi sebesar 0,829. Nilai signifikansi lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0,829 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear antara Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru dan Prestasi Belajar Ekonomi.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-

variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu, sehingga model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Adapun untuk mengetahui apakah ada multikolinearitas atau tidak dapat digunakan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*. Ringkasan hasil uji multikolinearitas disajikan sebagai berikut:

Tabel 18. Uji Multikolinearitas

Variabel		Tolerance	VIF
Bebas	Terikat		
Sikap Pada Mata Pelajaran	Prestasi Belajar Ekonomi	0,987	1,013
Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	Prestasi Belajar Ekonomi	0,987	1,013

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil diatas menunjukkan bahwa diperoleh nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* kurang dari 4. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi kolinearitas antara variabel sikap siswa pada mata pelajaran dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru.

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang ada pada penelitian ini perlu dilakukan analisis statistic terhadap data yang telah diperoleh. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Berikut adalah tabel hasil analisis regresi berganda:

Tabel 19. Rangkuman Hasil Regresi Ganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	8.311	11.227		.740	.462
Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi	.647	.089	.630	7.290	.000
persepsi siswa terhadap profesionalisme guru	.470	.160	.255	2.948	.004

Sumber: Lampiran 6 halaman 123

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis Pertama yaitu, terdapat pengaruh positif Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri Muntilan.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui t_{hitung} sebesar 7,290 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka

variabel sikap pada mata pelajaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi. Maka terdapat pengaruh positif Sikap pada Mata Pelajaran Ekonomi terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri Muntilan, sehingga hipotesis pertama diterima.

Menurut Muhibin Syah (1999: 135) sikap adalah kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek baik secara positif maupun negatif.

Sikap positif yang ditunjukkan Siswa SMA Negeri 1 Muntilan dapat menumbuhkan minat terhadap aktivitas belajar di kelas sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yaitu, terdapat pengaruh positif persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X Sosial SMA Negeri 1 Muntilan.

Berdasarkan hasil pengujian diketahui t_{hitung} sebesar 2,948 dengan signifikansi 0,004. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka variabel persepsi siswa tentang profesionalisme guru berpengaruh positif signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi. Maka terdapat pengaruh positif persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Muntilan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Menurut Bimo Walgito (2003: 89) “Persepsi siswa adalah pengorganisasian dan penginterpretasian stimulus yang diterimanya, sehingga stimulus tersebut mempunyai arti penting bagi individu yang bersangkutan.”

Persepsi siswa yang positif tentang profesionalisme guru SMA Negeri 1 Muntitan adalah tanggapan atau respon yang diberikan oleh para siswa mengenai seperangkat penguasaan kemampuan atau kompetensi yang ada dalam diri guru mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Muntitan yang meliputi kompetensi professional, kepribadian, sosial dan pedagogik.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yaitu, terdapat pengaruh positif Sikap pada mata pelajaran Ekonomi dan persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Muntitan.

Tabel 20. Rangkuman Hasil Regresi Ganda

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536.674	2	268.337	33.755	.000 ^a
	Residual	540.565	68	7.949		
	Total	1077.239	70			

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa terhadap profesionalisme guru, Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Sumber: Lampiran 6 Halaman 123

Berdasarkan hasil pengujian ditemukan harga F_{hitung} sebesar 33,755 dengan signifikansi 0,000. Oleh karena nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap pada mata pelajaran dan persepsi siswa tentang profesionalisme guru secara bersama-sama (simultan) terhadap prestasi belajar ekonomi. Maka terdapat pengaruh positif Sikap pada mata pelajaran Ekonomi dan persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan, sehingga hipotesis kedua diterima.

Persamaan garis regresi dapat diperoleh dari kolom **Unstandardized Coefficients (B)** pada lampiran 6. Dengan demikian persamaan garis regresinya adalah:

$$Y' = 8,311 + 0,647X_1 + 0,470X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,647 artinya apabila nilai Sikap Pada Mata Pelajaran (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 0,647 poin dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,470 artinya apabila nilai persepsi siswa tentang profesionalisme guru (X_2) meningkat 1 poin maka nilai prestasi belajar ekonomi (Y) akan meningkat sebesar 0,470 dengan asumsi X_1 tetap.

3. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Besarnya sumbangan relatif dan sumbangan efektif untuk masing-masing variabel penelitian diuraikan sebagai berikut:

Tabel 21. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif (SR)%	Sumbangan Efektif (SE)%
Sikap Pada Mata Pelajaran (X_1)	83,3	41,5
Persepsi Tentang Profesionalisme Guru (X_2)	16,7	8,3
Jumlah	100	49,8

Sumber: Data primer yang diolah

Dari ringkasan tabel tersebut dapat dilihat besarnya sumbangan efektif variabel sikap pada mata pelajaran sebesar 41,5%. Hal ini berarti bahwa variabel sikap pada mata pelajaran menyumbang pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 41,5%. Sumbangan efektif variabel persepsi tentang profesionalisme guru sebesar 8,3%, maka variabel ini menyumbang pengaruh terhadap variabel prestasi belajar ekonomi sebesar 8,3%.

Jadi, kedua variabel ini menyumbang pengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 49,8%, 50,2% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian misalnya minat belajar, gaya belajar, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya. Dari uraian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel sikap pada mata pelajaran mempunyai pengaruh yang lebih besar dibandingkan dengan variabel persepsi tentang profesionalisme guru terhadap prestasi belajar Ekonomi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis, pada bagian ini akan dilakukan pembahasan. Pembahasan difokuskan pada penjelasan mengenai temuan penelitian ini, dilakukan dengan fakta di SMA Negeri 1 Muntilan, yaitu siswa kelas XI Sosial Tahun Ajaran 2014/2015 dan teori yang dijadikan landasan dalam perumusan model penelitian.

1. Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap pada mata pelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi yang dimiliki oleh siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto (2010: 54-72), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor psikologis, baik yang bersifat bawaan maupun intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.

Dari hasil distribusi kecenderungan sikap terhadap mata pelajaran ditemukan angka sebesar 94,4 % dalam kategori tinggi dan prestasi belajar 49,3% dalam kategori tinggi. Besarnya sumbangan relatif sikap pada mata pelajaran yang diberikan sebesar 83,3%. Dikarenakan ada beberapa hal misalnya kebiasaan belajar siswa, konsentrasi siswa saat guru menerangkan, siswa mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru dan lain-lain.

Hasil penelitian ini juga sependapat dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanik Supatmi, yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara sikap pada mata pelajaran terhadap prestasi belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan t_{hitung} sebesar 0,476 dengan taraf signifikansi 0,195. Yang membedakan dengan penelitian ini adalah jumlah populasi.

2. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa tentang profesionalisme guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang profesionalisme guru akan memudahkan bagi guru ataupun siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru akan mudah menyampaikan materi pelajaran, dan siswa mudah menyerap semua materi pelajaran karena siswa memperhatikan guru dalam mengajar, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya semakin rendah persepsi tentang profesionalisme guru, maka prestasi belajar ekonomi yang dihasilkan tidak optimal.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat menurut Bimo Walgito (2004: 87), “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera”. Proses persepsi tidak dapat lepas dari proses penginderaan, karena proses penginderaan merupakan proses pendahuluan dari proses persepsi. Proses penginderaan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat inderanya. Menurut Tardif dalam Muhibbin Syah (2010: 201) menyatakan bahwa “Metode mengajar adalah cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan kependidikan, khususnya kegiatan penyajian materi pelajaran kepada siswa.

Jadi, jika siswa mempunyai persepsi yang baik tentang profesionalisme guru, maka prestasi belajar ekonomi juga akan baik.

Dari hasil kecenderungan ditemukan angka sebesar 78,9% dalam kategori tinggi dan prestasi belajar ditemukan angka sebesar 49,3% dalam kategori tinggi.

Guru harus mampu memberikan persepsi kepada siswa bahwa ia merupakan orang yang professional dalam pekerjaannya sesuai dengan kompetensi profesionalisme guru. Persepsi siswa tentang guru pasti akan menimbulkan keinginan belajar yang tinggi, sehingga akan meningkatkan prestasi belajar Ekonomi. Hasil penelitian ini pun selaras dengan penelitian Bambang Widyantoro yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomiyang ditunjukkan dengan t_{hitung} 8,115 dan koefisien determinasi sebesar 0,434.

3. Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran dan Persepsi tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data juga diketahui besarnya sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel bebas, sumbangan efektif variabel sikap pada mata pelajaran sebesar 41,5% dan sumbangan efektif persepsi siswa tentang profesionalisme guru sebesar 8,3%. Sementara itu, sumbangan relatif untuk variabel sikap pada mata pelajaran sebesar 83,3% dan sumbangan relatif persepsi tentang profesionalisme guru sebesar 16,7%.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan Raini Prasetyawati pada tahun 2006 dalam skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Persepsi Siswa Tentang Profesionalisme Guru dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Mata Diklat Akuntansi Siswa Jurusan Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun Diklat 2006/2007” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara persepsi siswa tentang profesionalisme guru dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan prestasi belajar mata diklat Akuntansi siswa jurusan Akuntansi di SMK Batik 2 Surakarta tahun diklat 2006/2007

Penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Sikap Pada Mata Pelajaran dan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,498 yang artinya variabel Sikap Pada Mata Pelajaran dan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru memberikan sumbangan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi sebesar 49,8%.

Menurut Slameto (2010: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah sebagai berikut:

- a. Faktor intern yang terdiri dari faktor jasmaniah diantaranya: kesehatan dan cacat tubuh, faktor psikologis terdiri atas: intelegensi, perhatian, minat, dan faktor kelelahan.
- b. Faktor ekstern yang terdiri dari faktor keluarga diantaranya: cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, faktor sekolah diantaranya: relasi guru dengan siswa dan relasi siswa dengan siswa, dan faktor

masyarakat terdiri atas: kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa dan teman bergaul.

Total sumbangan efektif yang diberikan oleh kedua variabel kemungkinan besar karena kedua faktor diatas. Sisanya 65,8% bisa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini misalnya minat belajar, gaya belajar, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap pada mata pelajaran Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Ekonomi Siswa kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014-2015. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan semakin positif sikap siswa pada mata pelajaran Ekonomi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin negatif sikap siswa pada mata pelajaran Ekonomi maka akan semakin rendah pula prestasi belajar Ekonomi siswa.
2. Persepsi tentang profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Siswa kelas XI Sosial SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014-2015. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan semakin baik persepsi tentang profesionalisme guru maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Ekonomi siswa. Sebaliknya, semakin lemah persepsi tentang profesionalisme guru maka akan semakin rendah pula prestasi belajar Ekonomi siswa.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan sikap pada mata pelajaran dan persepsi tentang profesionalisme guru secara bersama-sama (simultan)

terhadap prestasi belajar ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014-2015. Hal ini menunjukkan bahwa semakin positif sikap pada mata pelajaran dan semakin baik persepsi tentang profesionalisme guru, maka semakin tinggi pula prestasi belajar Ekonomi yang dicapai oleh para siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru sebagai profesi yang didukung oleh kompetensi-kompetensi bukan saja dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran saja, melainkan juga dituntut untuk menjadi seorang yang mampu menumbuhkan atau menciptakan sikap dan karakter yang baik kepada siswa. Upaya yang dapat dilakukan adalah guru harus lebih dapat meningkatkan profesionalismenya, misalnya guru menerapkan pembelajaran dengan cara imitasi, menciptakan pengalaman yang berulang-ulang bagi siswa dan memberikan suasana yang nyaman kepada siswa. Sehingga siswa akan mempunyai sikap yang positif dan persepsi yang baik pada guru.

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa harus memiliki sikap positif pada mata pelajaran dan persepsi tentang guru yang baik atau positif sehingga dapat mendukung dan meningkatkan prestasi belajar secara

maksimal. Sikap positif pada mata pelajaran Ekonomi akan mendorong keinginan, usaha dan semangat belajar yang besar.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini memberikan informasi tentang Sikap pada Mata Pelajaran dan Persepsi tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2014/2015. Namun di luar itu masih banyak variabel lain yang berpengaruh seperti minat , bakat, perhatian orang tua, dan sebagainya. Oleh karena itu dimungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Disadari bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Ekonomi sangat banyak, sementara penelitian ini hanya menggunakan dua variabel saja yaitu Sikap Pada Mata Pelajaran dan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru. Sehingga masih ada banyak faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini misalnya minat belajar, gaya belajar, dan keadaan psikologi siswa.
2. Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan angket untuk pengisian variabel Sikap pada Mata Pelajaran dan Persepsi Tentang

Profesionalisme Guru. Sehingga peneliti tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai kenyataan.

3. Populasi diambil dari satu sekolah dan hanya beberapa kelas pada mata pelajaran Ekonomi aja, sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku di sekolah dan mata pelajaran Ekonomi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2003). *Pengantar psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Djaali. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Doddy Arjono. (2014). Kualitas Guru di Kota Magelang di Atas rata-rata Nasional. <http://www.magelangnews.info/2014/01/kualitas-guru-di-kota-magelang-di-atas.html>. Diunduh pada 20 Juni 2014.
- Ella Syafputri. (2013). Kemendikbud Akui Kualitas Guru Masih Rendah. <http://www.antarane.ws.com/berita/397722/kemdikbud-akui-kualitas-guru-masih-rendah>. diunduh pada 20 Juni 2014
- Iqbal Hasan. (2006). *Analisis Data Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2014). <http://kbbi.web.id/prestasi>. Diunduh pada 20 April 2014
- Muhibin Syah. (1999). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdaka.
- _____. (2003). *Psikologi Belajar Cetakan 2*. Jakarta: PT. grafindo Persada
- Mustaqim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. (2006). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- _____. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ridaul Inayah, Trisno Martono & Hery Sawiji. (2013). Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem Jawa Tengah Tahun Pelajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri: Vol 1 No. 1*.
- Sardiman A.M. (1986). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV Rajawali.

- Singgih santoso. (2002). *SPSS Versi Mengolah Data Statistic Secara Professional*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1988). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara.
- _____. (1993). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumardi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Syaifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologis Pustaka Pelajar*. Yogyakarta.
- Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

ANGKET

UJI COBA INSTRUMEN

Kepada

Yth: Siswa-siswi Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Muntilan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan kepada adik-adik kelas XI di SMA Negeri 1 Muntilan untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini sebagai penelitian saya dengan judul: PENGARUH SIKAP PADA MATA PELAJARAN DAN PERSEPSI TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 1 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG.

Tujuan kuesioner ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai respon Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran dan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru. Kuesioner ini semata-mata dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah, dan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai rapor adik-adik di sekolah. Identitas adik-adik hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Yogyakarta, Juni 2014

Hormat Saya

Triana Sulastika

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan seksama semua butir pertanyaan di bawah ini.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran anda.
4. Jawablah pertanyaan pada lembar angket dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban yang telah disediakan, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), kemudian berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

a) Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Kemauan belajar Ekonomi yang kurang karena pelajaran tersebut sulit.				
2	Mata Pelajaran Ekonomi merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat.				
3	Belajar Ekonomi memerlukan tingkat konsentrasi yang				

	tinggi.				
4	Mata Pelajaran Ekonomi adalah pelajaran yang menantang.				
5	Belajar Ekonomi kurang memberikan kontribusi terhadap pengetahuan.				
6	Sangat menyenangkan ketika pelajaran Ekonomi dimulai, karena materi pelajarannya menyenangkan.				
7	Pelajaran Ekonomi sangat menyenangkan, karena bukunya mudah didapat dipergustakaan.				
8	Jika guru Ekonomi tidak mengisi pelajaran ini merupakan kesempatan yang bagus karena bisa digunakan untuk mengerjakan tugas mata pelajaran yang lain.				
9	Pelajaran Ekonomi melatih diri untuk bekerja secara cermat dan teliti.				
10	Menyenangkan saat membaca buku Ekonomi.				
11	Tidak merespon dan memperhatikan jika ada teman bertanya tentang materi pelajaran Ekonomi.				
12	Jenuh ketika jam pelajaran Ekonomi ditambah.				
13	Pelajaran Ekonomi menarik, karena Gurunya jelas dalam menyampaikan materi.				
14	Kurang berminat dalam membaca buku Ekonomi karena bukunya yang tebal.				

15	Senang ketika mengerjakan tugas-tugas Ekonomi.				
16	Merasa senang jika dapat mengerjakan soal-soal Ekonomi dengan benar.				
17	Pelajaran Ekonomi sangat melelahkan.				
18	Selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
19	Apabila guru Ekonomi tidak masuk dan siswa diberi tugas, tetap mengerjakan dengan baik.				
20	Senang ketika mendengar akan diadakan ujian Mata Pelajaran Ekonomi.				
21	Memperhatikan dengan serius saat pelajaran Ekonomi berlangsung.				
22	Setiap hari membaca buku Ekonomi.				
23	Ketelitian mengerjakan tugas tidak perlu dicek, karena tidak mungkin diteliti satu persatu.				
24	Belajar lebih giat jika akan Ujian Mata Pelajaran Ekonomi.				
25	Bila menghadapi Ujian Mata Pelajaran Ekonomi merasa cemas.				
26	Mengerjakan tugas Mata Pelajaran Ekonomi sebaik mungkin.				
27	Mengerjakan Ujian Mata Pelajaran Ekonomi sebaik mungkin.				

28	Malas bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Mata Pelajaran Ekonomi				
----	--	--	--	--	--

b) Persepsi Siswa tentang Perofesionalisme Guru Ekonomi

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru memahami karakteristik peserta didik				
2	Guru menyampaikan rencana pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran ekonomi				
3	Guru tidak menggunakan waktu mengajar secara maksimal				
4	Guru mempunyai banyak refensi/buku dalam mengajar ekonomi				
5	Guru tidak melaksanakan program remidi dan pengayaan				
6	Guru menciptakan suasana Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam mata pelajaran ekonomi				
7	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar ekonomi secara mandiri				
8	Guru datang tepat waktu				
9	Guru memimpin doa sebelum dan setelah proses				

	pembelajaran ekonomi				
10	Guru menyampaikan manfaat/tujuan belajar ekonomi pada awal proses pembelajaran				
11	Guru tidak memberikan tugas apabila berhalangan hadir				
12	Guru berpakaian rapi dan sopan				
13	Guru bersikap tegas terhadap siswa yang malas belajar				
14	Guru kurang bersemangat dalam mengajar ekonomi				
15	Guru menguasai pelajaran ekonomi secara menyeluruh				
16	Guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat (misal: metode latihan untuk pelajaran ekonomi)				
17	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran ekonomi (misal: LCD, dll)				
18	Guru menyampaikan materi ekonomi dari sumber lain (misal: dari internet) selain dari buku paket				
19	Guru menjawab setiap pertanyaan dari siswa dengan benar				
20	Guru menggunakan bahasa yang sulit dipahami dalam menerangkan materi ekonomi				
21	Guru memberikan contoh-contoh yang logis dalam menerangkan materi ekonomi				

22	Guru menyimpulkan materi pelajaran ekonomi pada akhir proses pembelajaran				
23	Guru tidak melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran				
24	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menanyakan materi ekonomi yang belum dipahami				
25	Guru membiarkan siswa yang mengalami kesulitan belajar				
26	Guru memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi				
27	Guru menerima kritik dan saran dengan terbuka				
28	Guru bersikap adil kepada semua siswa tanpa memandang perbedaan yang ada dalam diri siswa				
29	Guru kurang ramah terhadap siswa, guru lain, maupun personel sekolah yang lain				
30	Guru memantau perkembangan siswa secara berkelanjutan dan menginformasikannya kepada orang tua siswa				

LAMPIRAN 2

HASIL

UJI COBA INSTRUMEN

Hasil Uji Coba Instrumen X1 (Sikap Pada Mata Pelajaran)

No. Absen	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	b22	b23	b24	b25	b26	b27	b28	Jumlah
1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	85
2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	84
4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	80
5	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	70
6	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	95
7	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	79
8	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	2	4	4	96
9	3	4	2	3	4	3	4	1	4	2	3	3	4	3	1	3	4	2	1	4	4	2	3	1	3	3	3	1	78
10	3	3	1	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	69
11	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	4	3	3	3	72
12	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	74
13	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	78
14	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	78
15	3	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	83
16	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	77
17	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	2	3	3	2	4	4	4	85
18	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	74
19	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	83
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	83
21	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	88
22	3	3	1	2	4	3	3	3	3	1	2	3	3	3	2	2	3	1	2	3	3	1	2	3	2	3	3	2	69
23	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4	86
24	3	4	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	83

Hasil Uji Coba Instrumen X2 (Persepsi Tentang Profesionalisme Guru)

No Absen	b29	b30	b31	b32	b33	b34	b35	b36	b37	b38	b39	b40	b41	b42	b43	b44	b45	b46	b47	b48	b49	b50	b51	b52	b53	b54	b55	b56	b57	b58	Jumlah
1	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	88
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	104
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92
6	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	109
7	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
8	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	2	106
9	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	101
10	1	3	3	3	2	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	88
11	1	3	4	4	3	4	3	1	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	99
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
13	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	94
14	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	97
15	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
16	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	107
17	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	96
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	89
19	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	103
20	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	95
21	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	100
22	1	3	3	3	2	3	1	1	2	4	3	4	2	3	1	4	3	3	4	4	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	88
23	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	112
24	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	103

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.914	58

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
b1	174.0833	177.558	-.221	.917
b2	173.6250	171.027	.389	.913
b3	174.7083	166.216	.660	.911
b4	174.0000	165.478	.711	.910
b5	173.4583	175.998	-.081	.918
b6	173.9583	177.781	-.284	.917
b7	173.6250	171.027	.389	.913
b8	174.0417	175.433	-.048	.917
b9	173.7500	168.717	.506	.912
b10	174.7083	166.216	.660	.911
b11	174.0000	165.478	.711	.910

b12	173.4583	167.476	.588	.912
b13	173.6250	171.027	.389	.913
b14	173.4583	167.476	.588	.912
b15	173.9167	165.645	.511	.912
b16	174.0000	165.478	.711	.910
b17	173.7500	168.717	.506	.912
b18	174.7083	166.216	.660	.911
b19	173.9167	165.645	.511	.912
b20	173.7500	168.717	.506	.912
b21	173.7500	176.804	-.198	.917
b22	174.7083	166.216	.660	.911
b23	174.0000	165.478	.711	.910
b24	173.7917	168.259	.305	.914
b25	174.0417	171.346	.209	.915
b26	173.6250	173.810	.079	.915
b27	173.4583	167.476	.588	.912
b28	173.9167	165.645	.511	.912
b29	173.9167	161.906	.508	.912
b30	173.5417	167.998	.597	.912
b31	173.8333	172.493	.191	.915
b32	173.4583	165.476	.636	.911
b33	173.6250	163.288	.792	.909
b34	173.4583	167.389	.596	.911
b35	173.8333	165.275	.523	.912
b36	173.9167	161.906	.508	.912
b37	173.6250	163.288	.792	.909

b38	173.5000	176.957	-.172	.917
b39	173.4583	165.476	.636	.911
b40	173.3333	171.275	.222	.915
b41	173.7917	168.781	.452	.913
b42	173.4583	167.824	.560	.912
b43	173.8333	165.275	.523	.912
b44	173.2917	170.476	.323	.914
b45	173.4583	167.389	.596	.911
b46	173.5417	167.998	.597	.912
b47	173.5417	174.085	.048	.916
b48	173.4167	169.819	.386	.913
b49	173.5833	178.775	-.352	.918
b50	173.7083	169.607	.395	.913
b51	173.6250	169.636	.412	.913
b52	173.3750	170.245	.346	.913
b53	173.5417	158.868	.724	.909
b54	173.6667	179.449	-.267	.920
b55	173.3750	175.462	-.051	.916
b56	173.3750	170.592	.319	.914
b57	173.4167	172.514	.176	.915
b58	173.7917	178.172	-.221	.919

LAMPIRAN 3

ANGKET PENELITIAN

Kepada

Yth: Siswa-siswi Kelas XI IPS

SMA Negeri 1 Muntilan

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi tugas akhir saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, dengan kerendahan hati saya memohon bantuan kepada adik-adik kelas XI di SMA Negeri 1 Muntilan untuk meluangkan waktunya guna mengisi kuesioner ini sebagai penelitian saya dengan judul: PENGARUH SIKAP PADA MATA PELAJARAN DAN PERSEPSI TENTANG PROFESIONALISME GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA DI SMA NEGERI 1 MUNTILAN KABUPATEN MAGELANG.

Tujuan kuesioner ini adalah untuk memperoleh gambaran mengenai respon Pengaruh Sikap Pada Mata Pelajaran dan Persepsi Tentang Profesionalisme Guru. Kuesioner ini semata-mata dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Oleh karena itu saya sangat mengharapkan agar adik-adik dapat memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaan adik-adik yang sebenarnya. Jawaban yang adik-adik berikan tidak akan dinilai benar atau salah, dan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai rapor adik-adik di sekolah. Identitas adik-adik hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada adik-adik yang telah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini.

Yogyakarta, Juni 2014

Hormat Saya

Triana Sulastika

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : (L/P)

B. Petunjuk pengisian

1. Bacalah dengan teliti dan seksama semua butir pertanyaan di bawah ini.
2. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan keadaan anda.
3. Jawaban tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran anda.
4. Jawablah pertanyaan pada lembar angket dengan memilih salah satu dari empat alternative jawaban yang telah disediakan, yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), kemudian berilah tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.

a) Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Mata Pelajaran Ekonomi merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat.				
2	Belajar Ekonomi memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi.				
3	Mata Pelajaran Ekonomi adalah pelajaran yang menantang.				

4	Pelajaran Ekonomi sangat menyenangkan, karena bukunya mudah didapat dipertustakaan.				
5	Pelajaran Ekonomi melatih diri untuk bekerja secara cermat dan teliti.				
6	Menyenangkan saat membaca buku Ekonomi.				
7	Tidak merespon dan memperhatikan jika ada teman bertanya tentang materi pelajaran Ekonomi.				
8	Jenuh ketika jam pelajaran Ekonomi ditambah.				
9	Pelajaran Ekonomi menarik, karena Gurunya jelas dalam menyampaikan materi.				
10	Kurang berminat dalam membaca buku Ekonomi karena bukunya yang tebal.				
11	Senang ketika mengerjakan tugas-tugas Ekonomi.				
12	Merasa senang jika dapat mengerjakan soal-soal Ekonomi dengan benar.				
13	Pelajaran Ekonomi sangat melelahkan.				
14	Selalu memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru.				
15	Apabila guru Ekonomi tidak masuk dan siswa diberi tugas, tetap mengerjakan dengan baik.				
16	Setiap hari membaca buku Ekonomi.				
17	Ketelitian mengerjakan tugas tidak perlu dicek, karena tidak mungkin diteliti satu persatu.				

18	Belajar lebih giat jika akan Ujian Mata Pelajaran Ekonomi.				
19	Mengerjakan Ujian Mata Pelajaran Ekonomi sebaik mungkin.				
20	Malas bertanya jika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas Mata Pelajaran Ekonomi				

b) Persepsi Siswa tentang Perofesionalisme Guru Ekonomi

No	Uraian Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru memahami karakteristik peserta didik				
2	Guru menyampaikan rencana pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai pada awal proses pembelajaran ekonomi				
3	Guru mempunyai banyak refensi/buku dalam mengajar ekonomi				
4	Guru tidak melaksanakan program remidi dan pengayaan				
5	Guru menciptakan suasana Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dalam mata pelajaran ekonomi				
6	Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar ekonomi secara mandiri				

7	Guru datang tepat waktu				
8	Guru memimpin doa sebelum dan setelah proses pembelajaran ekonomi				
9	Guru tidak memberikan tugas apabila berhalangan hadir				
10	Guru bersikap tegas terhadap siswa yang malas belajar				
11	Guru kurang bersemangat dalam mengajar ekonomi				
12	Guru menguasai pelajaran ekonomi secara menyeluruh				
13	Guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat (misal: metode latihan untuk pelajaran ekonomi)				
14	Guru menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran ekonomi (misal: LCD, dll)				
15	Guru menyampaikan materi ekonomi dari sumber lain (misal: dari internet) selain dari buku paket				
16	Guru menggunakan bahasa yang sulit dipahami dalam menerangkan materi ekonomi				
17	Guru menyimpulkan materi pelajaran ekonomi pada akhir proses pembelajaran				
18	Guru tidak melibatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran				
19	Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk				

	menanyakan materi ekonomi yang belum dipahami				
20	Guru membiarkan siswa yang mengalami kesulitan belajar				
21	Guru bersikap adil kepada semua siswa tanpa memandang perbedaan yang ada dalam diri siswa				

LAMPIRAN 4

DATA HASIL
PENELITIAN

DATA HASIL PENELITIAN X1 (SIKAP PADA MATA PELAJARAN)

No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	Jumlah
1	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	64
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	72
4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	66
5	3	3	3	2	4	2	3	3	2	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	64
6	4	4	4	2	4	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	63
7	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	72
8	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	2	3	2	3	3	69
9	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	66
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	66
11	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	55
12	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	66
13	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	4	4	68
14	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	68
15	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	4	67
16	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	75
17	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	57
18	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	66
19	4	4	3	2	4	3	3	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	4	4	4	3	64
20	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	64
21	4	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	67
22	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	66
23	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	60
24	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	58
25	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	3	4	3	63
26	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	65

27	3	4	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	4	66
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	64
29	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	66
30	4	4	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	67
31	4	2	4	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	2	3	4	4	66
32	4	4	3	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	66
33	4	4	4	2	4	2	3	3	3	2	2	4	2	3	4	3	1	4	3	3	4	64
34	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67
35	3	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	63
36	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	66
37	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	66
38	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	65
39	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	3	3	69
40	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	4	1	4	4	3	4	2	3	3	2	58
41	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	64
42	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	4	3	64
43	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	63
44	3	3	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	68
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	4	3	2	3	4	3	4	64
46	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	69
47	4	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	4	3	3	4	3	3	3	69
48	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	78
49	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	66
50	4	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	62
51	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	66
52	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	60
53	4	4	3	2	3	2	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	67
54	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	68
55	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	68

56	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	3	65
57	4	4	3	2	4	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	66
58	4	4	3	2	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	65
59	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	75
60	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	4	3	3	4	68
61	4	4	3	2	4	2	3	1	2	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66
62	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	66
63	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	67
64	4	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	3	66
65	4	2	2	3	4	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	69
66	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	68
67	3	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	4	63
68	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	71
69	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	68
70	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	4	3	63
71	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	71

DATA HASIL PENELITIAN X2 (PERSEPSI TENTANG PROFESIONALISME GURU)

No	b1	b2	b3	b4	b5	b6	b7	b8	b9	b10	b11	b12	b13	b14	b15	b16	b17	b18	b19	b20	b21	Jumlah
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
2	4	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	65
3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	64
4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	64
5	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	62
6	4	3	4	3	1	4	2	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	4	4	64
7	4	3	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	66
8	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	68
9	3	2	3	4	2	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	66
10	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	64
11	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	64
12	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	62
13	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	68
14	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	67
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
16	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	65
17	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	64
18	3	4	2	4	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	67
19	3	3	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	64
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
21	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	62
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	66

23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
24	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	64
25	3	3	3	3	3	4	3	2	1	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	66
26	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	66
27	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	3	62
28	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	64
30	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	57
31	2	3	2	3	3	2	2	1	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	58
32	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	64
33	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	62
34	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	2	4	65
35	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	67
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	64
37	4	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	62
38	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	64
39	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	67
40	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	64
41	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	66
42	2	3	3	3	3	3	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	66
43	3	3	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	68
44	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	62
45	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	67
46	2	3	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	66
47	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	62
48	3	4	3	1	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	64
49	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	64
50	3	4	3	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	3	1	4	3	3	3	3	66
51	3	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	67

52	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	63
53	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	66
54	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	65
55	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	62
56	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	64
57	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	64
58	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	63
59	3	4	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
60	3	2	2	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	64
61	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	66
62	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	64
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	64
64	3	4	3	3	3	2	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	62
65	4	4	4	3	3	3	4	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3	4	3	66
66	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	4	66
67	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	4	3	62
68	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	2	4	3	62
69	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	63
70	2	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	64
71	3	4	3	2	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	68

DAFTAR NILAI PRESTASI BELAJAR EKONOMI

SEMESTER GENAP

No	Nilai Ujian Akhir Semester Genap
1	79
2	79
3	89
4	79
5	82
6	83
7	86
8	85
9	80
10	78
11	78
12	84
13	79
14	80
15	80
16	89
17	78
18	83
19	82
20	82
21	80
22	76
23	77
24	73
25	80
26	82
27	80
28	78
28	77
30	76
31	79
32	80
33	79
34	81
35	79
36	84
37	82
38	82
39	86

40	76
41	82
42	78
43	84
44	82
45	88
46	84
47	77
48	92
49	83
50	76
51	84
52	77
53	80
54	88
55	77
56	80
57	82
58	80
59	89
60	85
61	86
62	76
63	86
64	81
65	83
66	83
67	75
68	86
69	78
70	76
71	85

LAMPIRAN 5

UJI

PRASYARAT ANALISIS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Pada Mata Pelajaran	Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	Prestasi Belajar Ekonomi
N		71	71	71
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	65.9577	64.2817	81.1972
	Std. Deviation	3.82263	2.12592	3.92290
Most Extreme Differences	Absolute	.138	.158	.127
	Positive	.129	.158	.127
	Negative	-.138	-.137	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.165	1.334	1.070
Asymp. Sig. (2-tailed)		.133	.057	.203

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas Sikap Pada Mata Pelajaran Ekonomi

ANOVA Table

			Sig.
Prestasi Siswa *	Between Groups	(Combined)	.000
Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.675

b. Uji Linearitas Persepsi Tentang Profesionalisme Guru

ANOVA Table

			Sig.
Prestasi Siswa *	Between Groups	(Combined)	.210
persepsi siswa terhadap profesionalisme guru		Linearity	.007
		Deviation from Linearity	.829

3. UjiMultikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Sikapsiswaterhadapmatapela jaranekonomi	.987	1.013
	persepsiswaterhadaprofesi onalisme guru	.987	1.013

a. Dependent Variable: PrestasiSiswa

LAMPIRAN 6

ANALISIS REGRESI BERGANDA

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.706 ^a	.498	.483	2.81948

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa terhadap profesionalisme guru, Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	536.674	2	268.337	33.755	.000 ^a
	Residual	540.565	68	7.949		
	Total	1077.239	70			

a. Predictors: (Constant), persepsi siswa terhadap profesionalisme guru, Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi

b. Dependent Variable: Prestasi Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.311	11.227		.740	.462
	Sikap siswa terhadap mata pelajaran ekonomi	.647	.089	.630	7.290	.000
	persepsi siswa terhadap profesionalisme guru	.470	.160	.255	2.948	.004

Correlations

		Sikap Pada Mata Pelajaran	Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	Prestasi Belajar Ekonomi
Sikap Pada Mata Pelajaran	Pearson Correlation	1	.112	.659**
	Sig. (2-tailed)		.351	.000
	Sum of Squares and Cross-products	1022.873	63.845	691.592
	Covariance	14.612	.912	9.880
	N	71	71	71
Persepsi Tentang Profesionalisme Guru	Pearson Correlation	.112	1	.326**
	Sig. (2-tailed)	.351		.006
	Sum of Squares and Cross-products	63.845	316.366	190.056
	Covariance	.912	4.520	2.715
	N	71	71	71
Prestasi Belajar Ekonomi	Pearson Correlation	.659**	.326**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	
	Sum of Squares and Cross-products	691.592	190.056	1077.239
	Covariance	9.880	2.715	15.389
	N	71	71	71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 7

DATA POPULASI

DAFTAR POPULASI KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama	Kelas
1	ADE KURNIAWAN	XI Social 1
2	ALTARSYAH RIZA RACHMAN	XI Social 1
3	ANNISA ASTRI HERMANTYO	XI Social 1
4	ARYO BAGUS KANIGORO	XI Social 1
5	DIFTA NURAINI	XI Social 1
6	DIKA ANANDA PUUTRI	XI Social 1
7	DINA FITRIYANI	XI Social 1
8	DWI NURSANTI	XI Social 1
9	ENDAH LESTARI	XI Social 1
10	ERNA KRISSANTI	XI Social 1
11	ERYZCHA ZHAHIDA SEPTYANA	XI Social 1
12	KHOIRUNNISHA	XI Social 1
13	LAILA NURHAYATI	XI Social 1
14	LAILLA NOOR RAHMAWATI	XI Social 1
15	LUTFI FARAH AFIFAH	XI Social 1
16	MEI PUJI LESTARI	XI Social 1
17	NIDA RASYIDA NURHADILIA	XI Social 1
18	NOVEA SALMA KUSUMA	XI Social 1
19	PIPIT PUSPITA MUJAHIDA	XI Social 1
20	RAMADANA FAJAR MURAHMAN	XI Social 1
21	REINA MUFLICHIN	XI Social 1
22	REZHA AKBAR RIZALDY	XI Social 1
23	YOGA PRATAMA AKBAR MIYONO	XI Social 1
24	YUDHA RIEFWAN NAJIB	XI Social 1
25	ADE IRMA SAFITRI WIDYASARI	XI Social 2
26	AFIF NAUFAL FARIS	XI Social 2
27	ALIFFANIA VENTURINI	XI Social 2
28	ARIF DWI CAHYONO	XI Social 2
29	BELLA SANTIKA WAHYU K	XI Social 2
30	DINDA ARNANDA LARASATI	XI Social 2
31	DITA AMALIA ASNAWATI	XI Social 2
32	ERWIN SEPTI WARDANI	XI Social 2
33	ETHA PRASHILIA	XI Social 2
34	FENDY CAHYA PUTRA	XI Social 2
35	HASAN MUTSANNA	XI Social 2
36	HERISHACITRA RAMADHANTY	XI Social 2
37	IFFA NABILLA	XI Social 2
38	IRNA LUTFIA FARADILA	XI Social 2
39	MIZAN ANDRIAWAN	XI Social 2
40	MUHAMMAD MUNAWAR NASIKHIN ZEN	XI Social 2

41	MUHAMMAD NALA SYARIF	XI Social 2
42	OCTAVIA ARUM SHANTI	XI Social 2
43	RENI HUDZAIFAH	XI Social 2
44	SEKAR WIDININGRUM	XI Social 2
45	SITI ANIROTUL UMAH	XI Social 2
46	TANTO IVANDI SAPUTRA	XI Social 2
47	WINDA APRILIA	XI Social 2
48	WINDA KURNIA INDAH	XI Social 2
49	ARIFATUN NISA ISSHOLIKHAH	XI Social 3
50	AULIA RAKHMAN WIJAYA	XI Social 3
51	BERNADETA RISMARINI PUDYABRATA	XI Social 3
52	C PASCHAE BAGUS P	XI Social 3
53	DWI RAHMAWATI	XI Social 3
54	FELISITA TIA INDAHSWARI	XI Social 3
55	HAIDAR ZUHDAN HARIS	XI Social 3
56	HEPPY RUMIANINGSIH	XI Social 3
57	ILMA MARTYAS SARI	XI Social 3
58	IRFANUDIN	XI Social 3
59	LUSIANA NIKEN WIDYANINGRUM	XI Social 3
60	MAILIA DWI INDRAYANTI	XI Social 3
61	MEYDIANA AMELIANA SHERLY	XI Social 3
62	REHALDIAN WIWOHO JOLODORO	XI Social 3
63	RESTU DYAH TIARASANI	XI Social 3
64	RIZAL MUHAMMAD FALEFI	XI Social 3
65	SOFITA SARI	XI Social 3
66	SONIA AYU AGEСТИ	XI Social 3
67	T ADITYA ANGGA WIJAYA	XI Social 3
68	USWATUN HASANAH	XI Social 3
69	VISENSIA GUNITA PUTRI	XI Social 3
70	Y. CANDRA SANTOSA	XI Social 3
71	YUNISTIKA RISMA WULANDARI	XI Social 3

LAMPIRAN

8

DISTRIBUSI KECENDERUNGAN VARIABEL

Perhitungan Distribusi Kecenderungan Variabel

- a. Kelompok tinggi $= Mi + 1,0 SDi \leq X$
 - b. Kelompok sedang $= Mi - 1,0 SDi \leq X < Mi + 1,0 SDi$
 - c. Kelompok rendah $= X < Mi - 1,0 SDi$
- (Syarifuddin Azwar, 2005: 109)

A. Sikap Pada Mata Pelajaran

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (80 + 20) \\ &= 50 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (80 - 20) \\ &= 10 \end{aligned}$$

- 1. Tinggi $= 50 + 1,0 (10) \leq X$
 $= 60 \leq X$
- 2. Sedang $= 50 - 1,0 (10) \leq X < 50 + 1,0 (10)$
 $= 40 \leq X < 60$
- 3. Rendah $= X < 50 - 1,0 (10)$
 $= X < 40$

B. Persepsi Tentang Profesionalisme Guru

$$\begin{aligned} \text{Mean ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{Skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{2} (84 + 21) \\ &= 52,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{SD ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\ &= \frac{1}{6} (84 - 21) \\ &= 10,5 \end{aligned}$$

- 1. Tinggi $= 52,5 + 1,0 (10,5) \leq X$
 $= 63 \leq X$
- 2. Sedang $= 52,5 - 1,0 (10,5) \leq X < 50 + 1,0 (10,5)$

$$= 42 \leq X < 63$$

3. Rendah

$$= X < 52,5 - 1,0 (10,5)$$

$$= X < 42$$

C. Prestasi Belajar

- | | |
|--------------------|--------------------------|
| a. Kelompok tinggi | $= X > 90,00$ |
| b. Kelompok sedang | $= 80,00 \leq X < 89,00$ |
| c. Keompok rendah | $= X < 80,00$ |

